

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI FASHION ISLAMI DI MARKETPLACE SHOPEE**

**(Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan
Pedurungan, Kota Semarang)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

YASINTA LUTFIANA DEVI

NIM 1705026068

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Ngaliyan Semarang Telp. /Fax. (024)
7608454 Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Yasinta Lutfiana Devi

NIM : 1705026068

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Perilaku
Konsumsi Fashion Islami di Marketplace Shopee (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga
Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS pada tanggal : **28 Desember
2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 6 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 197108301998031003

Sekretaris Sidang

Fita Nurotul Faizah, M.E
NIP. 199405032019032026

Penguji I

Sokhikhatul Mawadah, M.E
NIP. 198503272018012001

Penguji II

Dr. Wasyith, Lc., MEI
NIP. 198204182015031002

Pembimbing I

Dr. A. Turmudi, SH, M.Ag
NIP. 196907082005011004

Pembimbing II

Fita Nurotul Faizah, M.E
NIP. 199405032019032026



PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

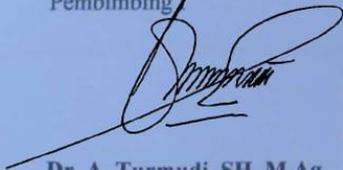
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Yasinta Lutfiana Devi
NIM : 1705026068
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Fashion Islami di Marketplace Shopee (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang)

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

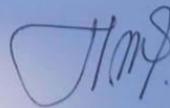
Pembimbing



Dr. A. Turmudi, SH, M.Ag

NIP : 196907082005011004

Pembimbing II



Fita Nurotul Faizah, M.E

NIP : 199405032019032026

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ

رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al Mulk: 15)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna syarat kelulusan. Shalawat serta salam senantiasa tercurhkan untuk Nabi Muhammad SAW, semoga senantiasa kita mendapat syafaat dan dapat berkumpul di Jannah-Nya Allah SWT. Sebagai ucapan terimakasih, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kampus yang menjunjung tinggi pengetahuan dan peradaban UIN Walisongo Semarang.
2. Para pendukung bidang keilmuan yaitu jajaran para dosen dan civitas akademik UIN Walisongo Semarang.
3. Kedua orang tua, Bapak Wahyudi dan Ibunda Rukanah. Terimakasih sudah mengantarkan anakmu hingga menuntaskan pendidikan ini. Terimakasih atas kasih sayang, motivasi, materi serta kesabaran yang selalu diberikan.
4. Saudara dan saudariku tersayang, Yusuf Wahyu dan Nayla Aulia Salsabila.
5. Teman seperjuangan kelas Ekonomi Islam-B 2017. Terkhusus sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan dalam mengejar sarjana ekonomi Atikah, Liyal, Nailly, Yusuf, Samsul dan terkhusus Itsna Tifani yang membantu penulis ketika menghadapi permasalahan penulisan skripsi.
6. Sahabat seperjuanganku sejak bangku Madrasah Aliyah, Indah Bela Mega.
7. *Last but not least*, terimakasih kepada diri saya sendiri Yasinta Lutfiana Devi. Terimakasih karena sudah percaya pada dirimu sendiri bawa kamu bisa. Terimakasih karena kamu tidak menyerah dalam proses dan perjuangan yang panjang ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasinta Lutfiana Devi

NIM : 1705026068

Program Studi : Ekonomi Islam

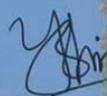
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI FASHION ISLAMI DI MARKETPLACE SHOPEE (STUDI KASUS IBU RUMAH TANGGA KELURHAN PENGGARON KIDUL KECEMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG)”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya.

Semarang, 21 Desember 2023

Deklator



Yasinta Lutfiana Devi

NIM: 1705026068



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | tsa' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (dengan bawah) titik di |
| ض | dad | ḍ | de (dengan bawah) titik di |
| ط | ṭā' | ṭ | te (dengan bawah) titik di |
| ظ | ẓā' | ẓ | zet (dengan bawah) titik di |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik di atas |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wawu | W | W |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Lengkap

| | | |
|--------|---------|--------|
| سَانَا | Ditulis | Annasi |
| عَدَا | Ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbutah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------|---------|---------|
| حَمَاه | Ditulis | Himah |
| بَرَكَاه | Ditulis | Berkah |
| هَدِيَاه | Ditulis | Hidayah |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------|---------|---------|---------------|
| َ | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ِ | Kasrah | Ditulis | <i>I</i> |
| ُ | Dhammah | Ditulis | <i>U</i> |
| ف ع ل | Fathah | Ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ا ج ر | Kasrah | Ditulis | <i>Ajira</i> |
| س ك ر | Dhammah | Ditulis | <i>sakuru</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--|---------|-------------------|
| 1. Fathah + Alif قَيِّلِ هِ اَج | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. Kasrah + ya' + mati مِي رِ ك | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| 3. Dhammah + wawu mati نَوْمُ لَغِي | Ditulis | <i>ya'lamūn</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------------|---------|--------------|
| 1. Fathah + ya' + mati عَ يِّ بَ | Ditulis | <i>baia</i> |
| 2. Fathah + wawu mati قَ وُ فَ | Ditulis | <i>fauqo</i> |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi fashion Isami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul di Kota Semarang. Terdapat empat variabel dalam penelitian ini, diantaranya variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumsi dan variabel independennya antara lain pendapatan, gaya hidup dan religiusitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga di Kelurahan Penggaron Kidul, dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Peneliti menyebarkan 100 kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang kemudian diproses olah data dan analisa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap perilaku konsumsi dengan hasil uji t sebesar $2,798 > 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Pada variabel gaya hidup juga menunjukkan pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil uji t sebesar $2,989 > 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan pada variabel religiusitas juga menunjukkan pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil uji t sebesar $2,485 > 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $9,015 < 0,05$.

Kata Kunci: pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan perilaku konsumsi.

ABSTRACT

This researcher aims to determine the influence of income, lifestyle and religiosity on Isami fashion consumption behavior in the Shopee marketplace among housewives in Penggaron Kidul subdistrict in Semarang City. There are four variables in this research, including the dependent variable in this research is consumption behavior and the independent variables include income, lifestyle and religiosity.

The population in this study were housewives in Penggaron Kidul Village, with a total sample of 100 samples. Researchers distributed 100 questionnaires as a data collection tool which was then processed in data processing and analysis.

The results of this research show that there is a significant influence of income on consumption behavior with t test results of $2.798 > 1.984$ with a significance value of $0.006 < 0.05$. The lifestyle variable also shows a significant influence based on the t test results of $2.989 > 1.984$ with a significance value of $0.004 < 0.05$ and the religiosity variable also shows a significant influence based on the t test results of $2.485 > 1.984$ and a significance value of $9.015 < 0.05$.

Keywords: income, lifestyle, religiosity, and consumption behavior.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul: “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Religisuitas Terhadap Perilaku Konsumsi Fashion Islami di Marketplace Shopee (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang)” yang disusun untuk pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ekonomi Islam di UIN Walisongo. Allahumma sholi ala Sayyidnina Muhammad, shalawat serta salam selalu kita panjatkan semoga kita terhitung sebagai umatnya dan mendapat syafaat di hari akhir.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana program studi Ekonomi Islam UIN Walisongo. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Tidak lupa penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh jajarannya.
4. Bapak H. Ade Yusuf Mujadid selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam dan Bapak Nuruddin, SE, MM., selaku Sekretaris Program Studi S1 Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. A. Turmudi, S.H., Mag., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Fita Nurotul Faizah, M.E., sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, bimbingan, kritik serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Singgih Muheramtohardi, M.E.I., selaku Wali Dosen Penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan UIN Walisongo. Tidak lupa kepada pula kepada seluruh staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

8. Bapak Mukti Purnomo, S.IP selaku Lurah Kelurahan Penggaron Kidul beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi serta membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan juga pengalaman dari penulis. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran. Semoga rahmat dan kasih sayang Allah serta kebahagiaan dari-Nya selalu berlimpah pada kita semua. Semoga skripsi ini bermfaat bagi pembaca.

Semarang, 21 Desember 2023

Penulis

Yasinta Lutfiana Devi

NIM.1705026068

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| DEKLARASI | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB I TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Perilaku Konsumsi..... | 10 |
| 2.1.2 Pendapatan..... | 14 |
| 2.1.3 Gaya Hidup..... | 19 |
| 2.1.4 Tinjauan Religiusitas | 21 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 33 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Jenis dan Waktu Penelitian | 38 |
| 3.2 Sumber Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 39 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5 Variabel dan Pengukuran Penelitian | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 45 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 49 |
| 4.2 Analisis Data | 54 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data..... | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 67 |
| 5.2 Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| Tabel 3.1: Jumlah Kartu Keluarga..... | 37 |
| Tabel 3.1: Definisi Operasional..... | 40 |
| Tabel 4.1: Identitas Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan..... | 48 |
| Tabel 4.2: Identitas Responden berdasarkan Jumlah Pendapatan..... | 49 |
| Tabel 4.3: Uji Statistik Deskriptif..... | 50 |
| Tabel 4.5: Uji Validitas..... | 52 |
| Tabel 4.7: Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov..... | 53 |
| Tabel 4.8: Uji Multikolinearitas..... | 55 |
| Tabel 4.9: Uji Heteroskedastisitas..... | 55 |
| Tabel 4.10: Uji T (Parsial)..... | 56 |
| Tabel 4.11: Uji F (Simultan)..... | 57 |
| Tabel 4.12: Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 58 |
| Tabel 4.13: Analisis Regresi Linier Berganda..... | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Hingga saat ini, tiap tahunnya Indonesia mengalami pertumbuhan penduduk. Terhitung pada pertengahan tahun 2023 Badan Pusat Statistik mencatat bahwa terdapat 278,69 juta jiwa di dalamnya.¹ Hal ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang berada di Asia, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand dan lainnya.

Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia tentunya berpengaruh terhadap tingkat konsumsi di Indonesia. Setiap individu akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan aktivitas konsumsi. Aktivitas ekonomi tersebut berasal dari kebutuhan manusia untuk bertahan dan menunjang hidup. Konsumsi dapat diartikan sebagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.² Kebutuhan merupakan keinginan individu terhadap sesuatu yang berbentuk barang atau jasa untuk memenuhi kepuasannya, kepuasan tersebut meliputi kepuasan baik jasmani ataupun rohani.³

Secara global, kebutuhan terbagi menjadi tiga macam, yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Ketiga kebutuhan tersebut yang paling krusial harus terpenuhi untuk keberlangsungan hidup adalah kebutuhan primer. Kebutuhan primer ialah kebutuhan yang mutlak untuk dipenuhi tiap individunya, kebutuhan ini mencakup sandang, pangan dan papan. Kebutuhan sandang yang dimaksud adalah kebutuhan akan memiliki pakaian yang layak, adapun kebutuhan pangan merupakan kebutuhan akan individu memiliki konsumsi (makanan) yang layak untuk dikonsumsi, dan kebutuhan papan ialah kebutuhan akan memiliki tempat tinggal.⁴

Industri fashion merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif yang sangat besar peminatnya. Berdasarkan hasil survei dari JakPat (aplikasi online survei) masyarakat per

¹ Cindy Mutia Annur, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>, diakses pada tanggal 14 September 2023

² Dewi Maharani, Taufiq Hidayat, "Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6 No. 03, 2020, hal. 2

³ Rahmat Gunawijaya, SE, ME, "Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam", Jurnal IAIN Pontianak (Institut Agama Islam Negeri), Vol. 13 No. 1, 2017, hal.133

⁴ Rosyda, <https://www.gramedia.com/literasi/kebutuhan-manusia/>, diakses pada tanggal 05 November 2023

tahun 2022 lebih condong berbelanja fashion melalui e-commerce daripada berbelanja langsung ke toko offline. Menurut data yang tertulis pembelian produk fashion pada e-commerce tercatat sebesar 58% dan pada toko offline sebesar 29% di tahun 2022.⁵ Selain itu, menurut data Global Religius Future masyarakat di Indonesia 87% mayoritasnya adalah pemeluk agama Islam (muslim) dengan jumlah penduduk muslim sebesar 237,53 juta jiwa. Dengan melihat data tersebut, umumnya masyarakat muslim akan menerapkan pola hidup halal. Dengan pola hidup yang halal, pasar digital tentu menyesuaikan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritasnya merupakan penduduk muslim.⁶

Kementrian Perindustrian terus memacu industri fashion Islami untuk terus berkembang agar dapat bersaing secara internasional. Hal tersebut terus diupayakan agar Indonesia dapat menjadi kiblat atau pusat fashion Islami bagi dunia. Konsumsi fashion Islami di Indonesia selalu mengalami laju pertumbuhan yang sangat drastis, dengan laju pertumbuhan 18,2 % berada di angka USD20 miliar pada tiap tahunnya. Tercatat bahwa konsumsi fashion Islami global saat ini mencapai USD270 miliar, yang terus diprediksi meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 5% sehingga pada tahun 2023 bakal menyentuh hingga USD361 miliar.⁷

Perkembangan digitalisasi tentu membawa perubahan di masyarakat, misalnya dalam hal mempermudah aktivitas ekonomi seperti transaksi online, belanja online, pembayaran online dan lainnya. Hal tersebut semakin didukung dengan hadirnya berbagai platform dari marketplace di Indonesia, seperti Lazada, Shopee, OLX, dan lainnya.⁸ Seiring dengan perkembangan zaman, segala aktivitas masyarakat dapat dipermudah, salah satunya adalah berbelanja. Salah satu perubahan di masyarakat yaitu minat berbelanja dari berbelanja offline beralih menggunakan media online melalui e-commerce, salah satu platform berbelanja online yang sering digunakan adalah shopee.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan⁹, dikemukakan terdapat 20 Ibu Rumah Tangga Kelurahan Penggaron Kidul berpendapat sering menggunakan platform e-commerce shopee untuk mempermudah aktivitas berbelanja. Khususnya pada minat

⁵ Adi Hidayat, <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2022/09/08/banyak-konsumen-lebih-pilih-e-commerce-untuk-belanja-fashion>, diakses pada tanggal 14 September 2023

⁶ Aisy Salwa Daulay, Imsar, Rahmat Daim Harahap, "Strategi Pengembangan Pasar Digital dalam Mendukung Industri Fashion Halal Indonesia", Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 5 No. 1, 2023, hal. 1036

⁷ Andrian W. Finaka, <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-menuju-pusat-fesyen-muslim-dunia>, diakses pada tanggal 4 Januari 2024

⁸ Fita Nurotul Faizah, "Eksistensi Bisnis Kuliner Halal Melalui Digital Marketing di Era New Normal", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 1, 2022, hal. 87

⁹ Wawancara narasumber, tanggal 28 Oktober 2023

konsumsi fashion Islami. Beberapa berpendapat melalui e-commerce shopee dianggap lebih mudah dan praktis karena hanya dengan melihat-lihat barang melalui handphone ataupun iklan yang bermunculan melalui media sosial, tampilan yang di sajikan pun menarik. Setiap toko memiliki gambar-gambar serta ulasan pembelian yang membuat minat pembelian fashion Islami meningkat. Melalui pra riset tersebut 20 Ibu Rumah Tangga Kelurahan Penggaron Kidul melakukan konsumsi fashion Islami yang beraneka ragam. Ada yang melakukan pembelian mukena, hijab, baju abaya, dan yang paling diminati adalah gamis karena pakaian tersebut sering digunakan untuk keperluan acara-acara. Terdapat pula pendapat bahwa, pembelian fashion Islami ini akan sangat meningkat apabila saat bulan Ramadhan dan menjelang perayaan hari raya Islam, seperti pada Idul Fitri dan Idul Adha.

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim, industri fashion halal ini menyumbang pertumbuhan ekonomi yang paling besar di bandingkan dengan sektor ekonomi kreatif lainnya. Pada tahun 2020 Indonesia Islamic Fashion Consortium (IIFC) memperkirakan bahwa Indonesia akan menjadi kiblat fashion halal di dunia, dan ini teralisasi karena industri fashion halal yang semakin bertumbuh pesat. Pada tahun-tahun sebelumnya 2018-2019 State of the Global Economy menyatakan bahwa Indonesia masuk ke dalam kategori 3 terbesar pengeksport fashion halal terbesar di dunia setelah negara Turki dan Uni Emirat Arab (UAE).¹⁰

Setiap wanita yang memeluk agama Islam (muslimah) diwajibkan untuk menutup aurat, hal ini tertulis dalam Al Qura'an mengenai perintah tersebut. Hal itu dijelaskan dalam Al Qur'an surat al Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah maha pengampun, Maha Penyayang.”¹¹

Pada ayat tersebut sudah jelas mengharuskan bahwa wanita haruslah menutup aurat dengan menjulurkan jilbabnya keseluruh tubuh. Ayat tersebut juga bertujuan untuk

¹⁰ Aninda Nabilah, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/pejuang-pasar-produk-fashion-muslim/>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2023

¹¹ Departemen Agama RI, “Al-‘Aliyy Al-Qur’an dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 340

menjaga wanita dari pandangan yang buruk dan menghindari kasus pelecehan yang marak terjadi saat ini.¹²

Perilaku konsumsi masyarakat pada fashion Islami tentunya dapat meningkatkan perekonomian kreatif di Indonesia. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi daya tarik masyarakat akan melakukan aktivitas pembelian (konsumsi) pada fashion Islami. Di antaranya adalah faktor dari pendapatan masyarakat, gaya hidup masyarakat, dan tingkat religiustitas masyarakat tersebut.

Fashion dan kreativitas merupakan salah satu sarana ruang yang dapat digunakan untuk mengekspresikan keahlian dalam bidang bisnis. Pakaian merupakan identitas dan fashion menawarkan banyak peluang dan tantangan untuk menciptakan sebuah hal inovatif agar menciptakan fashion yang menarik yang akan menarik seseorang dalam melakukan aktivitas konsumsi. Perkembangan dalam berpakaian menjadikan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Salah satu tantangan terbesar dalam hal ini adalah mengenai fashion Islami, dikarenakan para perancang yang harus memperhatikan standar dari syariat Islam.¹³

Pendapatan merupakan keseluruhan dari penghasilan yang didapatkan oleh seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan bersama maupun perorangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Yulistiyono mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.¹⁴ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Rahmatiah juga berpendapat bahwa pendapatan juga berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi.¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rionita dan Widiastuti mengungkapkan berkenaan dengan hubungan antara pendapatan dan sikap konsumsi

¹² Nadhifah Rahma Aisyah Hamdani, Enoh Nuroh, Eko Surbiantoro, "Implikasi Pendidikan Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 tentang Kewajiban Muslimah Menutup Aurat dalam Adab Berbusana", Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol. 2 No. 2, 2022, hal.321

¹³ Misi Anggraini, Helda Nusrida, Neng Kamarni, "Perilaku Konsumsi Muslimah Generasi Z Terhadap Produk Trend Fashion", Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 5 No. 3, 2022, hal. 53

¹⁴ Sri Handayani, Herry Yulistiyono, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Banyuwangi", Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi, Vol. 12 No. 1, 2023, hal. 32

¹⁵ Nur Yuliani, Rahmatiah, "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 12

dalam suatu rumah tangga muslim di Surabaya sebenarnya tidak memiliki dampak positif yang signifikan.¹⁶

Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan kepribadian seseorang dalam ketertarikannya pada aktivitas, minat dan opininya untuk menggambarkan status sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Alamanda menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.¹⁷ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kanserina¹⁸, Ulfah, Ellywati, dan Astuti¹⁹ menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif pada perilaku dalam konsumsi. Adapun sebuah kajian yang disimpulkan oleh Hadiman yang mana didapat sebuah persepsi bahwa suatu life style tidak berdampak pada sebuah perilaku seseorang dalam hal konsumsi.²⁰

Religiusitas merupakan keterkaitan individu secara penuh kepada Tuhan dan keyakinan dan direpresentasikan dalam menjalankan kehidupan.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Helmi, Syamsurizal²² dan penelitian yang dilakukan Yanti²³ menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wayan Muhammad Yusuf²⁴ dan Asmarannida Ari Faatihah²⁵ menunjukkan tidak adanya pengaruh dari religiusitas terhadap perilaku konsumsi.

¹⁶ Dewi Rionita, Tika Widiastuti, "Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 2, 2019, hal. 302

¹⁷ Yarian Alamanda, "Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 6 No. 1, 2018, hal. 278

¹⁸ Dias Kanserina, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 5 No. 1, 2015

¹⁹ Maria Ulfah, Noor Ellywati, Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 14 No. 2, 2022

²⁰ Pascaria Estrella Glorintani Hadiman, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma", (Thesis : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2021)

²¹ Desi Isnaini, "Relevansi Religiusitas dengan Perilaku Konsumsi", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 1, 2020, hal. 114

²² Novi Yanti, Lika Akana Helmi, Syamsurizal, "Pengaruh Religiusitas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Pengguna Go-Food", *E-Jurnal Staisumaterra-medan*, Vol. 20 No. 1, 2022

²³ Ira Yanti, "Analisis Pengaruh Faktor Psikologis dan Religiusitas Perilaku Muslimah Kota Medan terhadap Konsumsi Kosmetik Halal dan Baik", *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 3 No. 2, 2018

²⁴ Wayan Muhammad Yusuf, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Selera dan Persepsi Mengenai Produk Halal Terhadap Konsumsi Makanan Halal", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 9 No. 2, 2020

²⁵ Asmarannida Ari Faatihah, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau", *Journal of Economics and Business Innovation*, Vol.1 No.2, 2021

Setiap keluarga memiliki pendapatan yang berbeda, hal tersebut dikarenakan dalam satu keluarga bisa memiliki sumber pendapatan yang lebih dari satu pendapatan. Sumber pendapatan di setiap keluarga juga beragam. Dalam satu keluarga biasanya tiap-tiap anggota keluarga tersebut memiliki pekerjaannya masing-masing yang berbeda antara satu dan lainnya.²⁶ Setiap perorangan juga memiliki gaya hidup yang berbeda-beda sesuai dengan selera dan menyesuaikan kebutuhan yang ada. Dan juga tingkatan religiusitas tiap orang cenderung berbeda karena itu berkaitan dengan pengetahuan tentang agamanya dan keinginan untuk memperdalam pengetahuan serta ikut serta dalam kegiatan agamanya.

Corak sosial dan adat istiadat yang ada merupakan bagian dari bentuk ke universalan di Indonesia, tetapi Islam haruslah mampu berkembang dengan situasi yang ada dan mengikuti perkembangan zaman. Namun, perlu dipahami bahwa corak sosial budaya tersebut tidak boleh melanggar atau bertentangan dengan syariat Islam. Itu pula yang harus diterapkan dalam masalah berpakaian sebagai masyarakat muslim. Mayoritas masyarakat Indonesia, khususnya muslimah telah menerapkan budaya dengan memakai pakaian yang menutup aurat dengan di kondisikan dengan berbagai trendnya.

Setiap perorangan tentulah memiliki pendapatan, gaya hidup dan religisuitas yang berbeda-beda. Tingkatan tiap individu itulah yang akan dilihat apakah hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku konsumsi dalam berberlanja fashion Islami. Secara kultur yang ada, masyarakat di daerah Kelurahan Penggaron Kidul merupakan masyarakat yang memiliki berbagi kegiatan religius, terkhusus oleh para muslimahnya. Contoh kegiatan tersebut seperti pengajian rutin, pengajian fatayat, dan lainnya. Hal tersebut tentu memicu masyarakatnya dalam memilih busana yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akan pakaian yang sesuai dengan kegiatan.

Sesuai dengan latar belakang, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam perihal perilaku konsumtif fashion islami yang terjadi di Kelurahan Penggaron Kidul. Inilah yang menjadi alasan penulis guna melakukan suatu kajian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Islami di Marketplace Shopee (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pennggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang)”.

²⁶ Muhammad Thamrin, Desi Novita, Uswatun Hasanah, “Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga”, *Journal of Agribusiness Sciences*, Vol. 2 No. 1, 2018, hal. 27

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang masalah di atas maka dalam hal ini kajian yang dilakukan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee?
4. Apakah pendapatan, gaya hidup, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap konsumsi fashion Islami di marketplace shopee?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang diuraikan tersebut maka kajian yang dilakukan ini memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religiusitas secara simultan pada konsumsi fashion Islami di marketplace shopee.

Adapun manfaat dari penelitian, diantaranya terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan kajian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan baru dalam sebuah pembelajaran secara umum. Diharapkan pula kajian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam bangku perkuliahan sebagai acuan untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah di dapat dalam korelasinya dengan kehidupan sehari-hari. Harapannya kajian ini juga mampu menambah referensi berbagai teori terlebih berkenaan dengan pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religiusitas secara simultan pada konsumsi fashion Islami di marketplace.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat Kelurahan Penggaron Kidul

Harapannya kajian ini dapat menjadi sebuah kritikan dan juga *advice* dalam sebuah pertimbangan dan pemikiran bagi masyarakat dalam menentukan pertimbangan perihal ekonomi terlebih mengenai pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religiusitas secara simultan pada konsumsi fashion Islami di marketplace.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Diharapkan kajian ini dapat lebih mengembangkan mutu berbagai kajian yang berada di lingkungan UIN Walisongo Semarang dan menjadi sebuah tambahan referensi kajian bagi peneliti berikutnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sumber literasi dan teori tambahan terlebih pada sebuah kajian yang memiliki kesamaan tema serta dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan dengan maksud mempermudah penelitian dan pemahaman bagi pembaca. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini harus efisien. Penulis menjabarkan beberapa bab dan di dalamnya memuat pembahasannya masing-masing. Untuk memberikan gambaran dalam kajian ini dengan struktur penulisan sebagaimana di bawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini adalah pendahuluan, dimana bab ini meliputi penjabaran beberapa hal yang menjadi kerangka dasar penelitian yang dikembangkan. Pada bagian pendahuluan dibagi menjajadi beberapa sub bab untuk menunjang penelitian. Diantaranya adalah latar belakang masalah, yang memaparkan tentang mengapa penulis melakukan penelitiann ini, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang berisikan pertanyaan yag akan diteliti dan dianalisis oleh penulis, selanjutnya juga terdapat tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini akan menguraikan tentang kajian teori yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori yang berkaitan dengan perilaku konsumsi, teori mengenai

pendapatan, gaya hidup dan religiusitas. Pada bagian bab ini juga akan menampilkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dilanjutkan dengan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode dalam mengumpulkan data beserta indikator dan cara melakukan analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan terkait gambaran secara umum terkait apa yang dikaji beserta analisis dan hasil analisis yang diperoleh. Pada pembahasan ini mengandung jawaban dari rumusan masalah yang dibuat dengan hasil analisis yang didapat sebagai hasil proses memecahkan masalah atau upaya membuktikan hipotesis pada kajian yang dilakukan ini.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini adalah bagian uraian yang paling akhir, yang berisikan dua hal yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksudkan adalah uraian mulai bab terdahulu dan hasil atas yang diperoleh dalam penelitian. Serta saran yang dapat menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Perilaku Konsumsi

1. Pengertian Perilaku Konsumsi

Konsumsi ditinjau dari segi bahasa merupakan asal dari kata *consumption* yang berarti kegiatan pemenuhan kebutuhan dengan mengurangi atau menghabiskan nilai guna dari suatu barang ataupun jasa. Pemaknaan konsumsi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* adalah pemakaian barang yang melalui proses produksi.²⁷ Menurut pendapat Baudrillard konsumsi merupakan proses pembelian suatu barang dengan berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan dan memelihara rasa identitas dari barang tersebut dan menggunakan barang yang telah dibeli.²⁸

Secara umum konsumsi adalah pemenuhan akan kebutuhan tiap individu dengan menggunakan barang ataupun jasa.²⁹ Konsumsi dilakukan tiap individu guna pemenuhan kebutuhan hidup. Individu yang melakukan kegiatan konsumsi ini dinamakan dengan konsumen. Konsumen merupakan individu pemakai barang ataupun jasa yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan memperoleh kepuasan.³⁰

Secara praktiknya perilaku konsumsi telah menjadi kegiatan ekonomi yang terjadi pada kesehariannya di masyarakat. Individu yang melakukan konsumsi yang melebihi batas dinamakan dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif telah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari yang bukan hanya terjadi di negara Indonesia, melainkan juga negara-negara besar di dunia.³¹ Menurut Yuniarti (2015) perilaku konsumtif dimaknai dengan kegiatan dalam mengkonsumsi

²⁷ Melis, "Prinsip dan Batasan Konsumsi Islami", *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 1 No 1, 2015, hal. 14

²⁸ Indra Setia Bakti, Nirzalin Alwi, "Konsumerisme dalam Prespektif Jean Buadrillard", *Jurnal Sosiologi USK*, Vol. 13 No 2, 2019, hal. 155

²⁹ Arif Pujiono, "Teori Konsumsi Islami", *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol. 3 No 2, 2006, hal.197

³⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Konsumsi>, diakses pada tanggal 29 September 2023

³¹ Muhammad Eko Subagio, "Pola Hidup Konsumtif Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Desa Mojodeso, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol. 11 No 2, 2020, hal. 117

barang ataupun jasa dengan jumlah yang melebihi batas agar mencapai pemenuhan yang maksimal.³²

Kesimpulannya, perilaku konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidup individu dengan menggunakan sebuah barang ataupun jasa dengan rasional dan sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan perilaku konsumtif cenderung menggunakan barang atau jasa sesuai dengan keinginan untuk mendapat kesenangan dan menimbulkan pengeluaran yang lebih.

2. Indikator Perilaku Konsumsi

Terdapat beberapa indikator dari perilaku konsumsi, diantaranya adalah:³³

- a. Jumlah pendapatan. Perilaku konsumsi sangat berkaitan dengan jumlah pendapatan yang diterima setiap perorangan. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima otomatis akan mempengaruhi kemampuan pembelian sebuah kebutuhan.
- b. Jumlah keluarga (beban yang ditanggung). Setiap keluarga pasti memiliki kebutuhan masing-masing. Semakin banyaknya jumlah anggota di dalam keluarga tentu mendorong kebutuhan semakin besar.
- c. Harga barang. Sebuah barang tentunya memiliki nilai tersendiri yaitu berupa harga. Harga barang dapat menjadi indikator sebuah perilaku konsumsi. Ini dikarenakan setiap individu cenderung membandingkan harga barang yang serupa dan tentu hal tersebut dapat menarik daya pembelian.
- d. Lingkungan. Lingkungan merupakan tempat aktivitas keseharian seseorang. Di dalamnya pasti terdapat aktivitas sosial yang dapat mempengaruhi individu. Hal tersebut, akan mempengaruhi tingkat perilaku konsumsi karena daya tarik serta kebutuhan akan sesuatu dalam lingkungannya.

3. Konsumsi dalam Ekonomi Islam

Bagi seorang muslim konsumsi harus diaplikasikan sebagai perantara untuk menambah kekuatan dalam beribadah kepada Allah dan semata-mata taat akan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Selain itu konsumsi juga memiliki peranan yang baik sebagai penunjang seseorang dalam menunaikan salah satu

³² Lutfiah, Muhammad Basri, Heni Kuswanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kahtulistiwa*, Vol. 11 No. 3, 2022, hal. 2

³³ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 17

Maqosidus Syariah yaitu bertahan hidup. Oleh karena itu, dalam Islam konsumsi haruslah sesuai dengan kaidah halal dan haram.

Kegiatan konsumsi dalam Islam memprioritaskan terciptanya *masalahah*.³⁴ Syatibi berpendapat bahwa *masalahah* didefinisikan sebagai kepemilikan atas suatu barang yang mengandung elemen-elemen dasar dan tujuan kehidupan umat manusia di dunia ini. Masalahah dapat digolongkan menjadi tiga, diantaranya yaitu kebutuhan (*daruriyah*), pelengkap (*hajiyah*), dan perbaikan (*tahsiniyah*).³⁵ Imam al Ghazali mengartikan *mashlahah* sebagai suatu keadaan untuk mencari sesuatu yang berguna dan bermanfaat serta menghilangkan sesuatu yang buruk (*mudharat*).³⁶

Menurut *Al-Haritsi* terdapat beberapa prinsip konsumsi Islam yang megutip dari kebijakan *Umar ibn Khottob radiyallahuanhu*, antara lain:³⁷

- a. Prinsip syari'ah, dalam konsumsi setiap muslim haruslah berlandaskan akan ketaatan pada Allah serta memperhatikan halal dan haram dari zat, perolehn serta proses pembuatan.
- b. Prinsip kuantitas, dalam melakukan konsumsi memperhatikan dan mengalokasikan pendapatan yang sesuai, menyesuaikan kebutuhan dan mengalokasikan pendapatan untuk investasi. Penggunaan pendapatan yang tidak berlebih-lebihan merupakan hal yang dianjurkan.
- c. Prinsip prioritas, yaitu dengan menggunakan pendapatan dengan mendahulukan pemenuhan kebutuhan yang bersifar utama (*primer*), setelah tercukupi dapat menggunakannya untuk kebutuhan sekunder dan tersier.
- d. Prinsip sosial, prinsip ini dapat diaplikasikan dengan mengalokasikan pendapatan untuk saling membantu sesama (*ta'awun*), meningkatkan kemaslahatan masyarakat.
- e. Prinsip kaidah lingkungan, dalam konsumsi tidak dianjurkan untuk menggunakan sumber daya alam yang berlebihan yang bersifat eksploitasi

³⁴ Dina Kurnia Salwa, "Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya", Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol. 3 No. 2, 2019, hal. 177

³⁵ Andi Faisal Anwar, Indris Parakkasi, Bahrul Ulum Rusydi, "Tinjauan Sosisologi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Makassar Pada Pasar Virtual", Journal of Islamic Economics, Vol. 3, No. 1, 2018, hal. 97

³⁶ Nur Asiah, "Maslahah Menurut Konsep Imam al Ghazali", Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 18 No. 1, 2020, hal. 123

³⁷ Eka Sakti Habibullah, "Etika Konsumsi dalam Islam", Jurnal Ekonomi dan Bsinis Islam, Vol. 1 No. 1, 2017, hal. 97

alam. pengambilan sumber daya alam guna pemenuhan kebutuhan konsumsi tidak diperbolehkan berlebihan karena dapat merusak alam.

Sebagai pedoman hidup setiap umat muslim, Allah menurunkan firman dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”³⁸

Ayat di atas menjelaskan mengenai kenikmatan yang Allah berikan berupa rezeki untuk dapat dikonsumsi. Praktik konsumsi yang diterapkan oleh seorang muslim haruslah memperhatikan kaidah halal dan haram. Penggunaan harta bagi setiap muslim tidak boleh berlebih-lebihan (*muzbdzir*). Rezeki yang telah diberikan harus dipergunakan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan sebagaimana yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Araf ayat 31:³⁹

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”⁴⁰

Kedua ayat diatas memberikan pemahaman bahwa aktivitas konsumsi dalam Islam dianjurkan tidak dilakukan secara berlebihan. Harus sesuai dengan rezeki yang telah diberikan serta mempertimbangkan hal yang baik saat berkonsumsi.

Hal-hal yang harus di perhatikan seorang konsumen muslim dalam melakukan kegiatan konsumsi adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Tidak menggunakan barang yang berlebih-lebihan, dianjurkan menggunakan barang yang bermanfaat dan baik.
- b. Mempertgunakan harta untuk belanja dengan sesuai kebutuhan.
- c. Bersikap sederhana dan adil
- d. Bersikap murah hati dan moralitas yang tinggi
- e. Mengutamakan kebutuhan daripada keinginan

³⁸ Departemen Agama RI, Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 449

³⁹ Baitul Hamdi, “Prinsip dan Etika Konsumsi Islam (Tinjauan Mqashid Syariah)”, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 23 No. 1, 2022, hal. 2

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 122

⁴¹ Yolanda Hani Putriani, “Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religisuitas”, JESTIT, Vol. 2 No 7, 2015, hal.573

Sebagai masyarakat muslim sudah seharusnya memperhatikan kaidah islam jika hendak melakukan suatu kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut perihal aktivitas konsumsi. Sebagai masyarakat muslim harus mengetahui nilai dasar yang menjadi acuan dalam melakukan konsumsi diantaranya adalah:⁴²

- a. Mempercayai akan adanya hari akhir (kiamat) dan kehidupan yang kekal di akhirat. Nilai ini mengarah pada prioritas konsumsi masyarakat muslim adalah konsumsi untuk ibadah akhirat daripada duniawi. Konsumsi yang digunakan untuk keperluan ibadah akan mendapat kebaikan di akhirat. Konsumsi ini bersifat *future consumption* sedangkan konsumsi di dunia bersifat *present consumption*.
- b. Seorang muslim mengukur konsep sukses bukanlah diukur dari banyaknya harta yang dimiliki. Namun dari akhlak dan moralitas seorang muslim yang dimilikinya. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam Islam menerapkan kebijaksanaan, kebenaran dan ketaatan merupakan kesuksesan.
- c. Harta yang dimiliki hakikatnya adalah pemberian Allah yang seharusnya dimanfaatkan dengan baik dengan tidak berlebih-lebihan untuk mencapai tujuan hidup.

2.1.2 Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan serta mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakatan adalah pendapatan.⁴³ Pendapatan merupakan salah satu faktor yang paling krusial dalam mempengaruhi tingkat konsumsi individu. ⁴⁴ Dalam melakukan sebuah usaha perdagangan pendapatan merupakan hal yang sangat penting karena menjadi tolok ukur dalam menentukan nilai dari total pendapatan yang diperolehnya saat menjalankan suatu bisnis usaha. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengartikan pendapatan dimaknai sebagai *out put* atas kerja keras yang dilakukan dan upaya dalam

⁴² Imahda Khoiri Fuqon, "Teori Konsumsi dalam Islam", Jurnal Hukum dan Ekonomi Syari'ah, Vol. 6 No. 1, 2018, hal. 11

⁴³ Fatmawati M. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur", Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2013, hal. 992

⁴⁴ Dian Retno Ning Tyas, I Made Jember, "Pengaruh Jam Kerja dan Jenis Dagangan Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pendapatan", E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 8 No. 11, 2019, hal. 2502

memenuhi kebutuhan.⁴⁵ Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari sebuah usaha atau kegiatan yang dilaksanakan guna memperoleh hasil.⁴⁶ Berkenaan dengan perspektif Ilmu Ekonomi, pendapatan adalah nilai yang paling tinggi sebagai tujuan yang dicapai seseorang selama siklus periode tertentu. Dengan istilah lain jumlah pendapatan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang di peroleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.⁴⁷

Menurut Dica Suci Enggar Jati (2015) pendapatan didefinisikan sebagai keseluruhan penghasilan yang diperoleh dari kurun waktu tertentu atas pekerjaannya. Menurut Sari (2019) pendapatan merupakan sejumlah materi yang diterima seseorang atas dedikasinya guna pemenuhan kebutuhan hidup dengan menginvestasikan pendapatan yang diperoleh, contohnya bersumber dari investasi saham, obligasi, deposito, dan lainnya.⁴⁸ Menurut Sukirno (2006) pendapatan merupakan sejumlah nafkah yang diperoleh seseorang atas pekerjaannya secara berkala, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.⁴⁹

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Terdapat dua jenis pendapatan , yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional:⁵⁰

a. Pendapatan operasional

Pendapatan ini bersumber dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan ini digolongkan menjadi dua yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan bersih merupakan hasil dari penjualan suatu barang ataupun jasa dalam sebuah perusahaan yang telah dikurangi oleh *return* barang dan potongan penjualan. Sedangkan pendapatan kotor merupakan nilai

⁴⁵ Muhammad Suhaidi, Desi Nurhabibah, Esteele Elora Akbar, Muhammad Iskandar, "Pengaruh Word of Mouth dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2, 2022, hal. 8

⁴⁶ Ery Suryanti, Hendra Iesmana, Husni Mubrarok, "Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM MITA)", Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 13 No. 1, 2021, hal. 65

⁴⁷ Renny Lubis, ST, M. M, "Pengaruh e-Commerce Terhadap Pendapatan", Jurnal Intuisi Politeknik Ganesha Medan, Vol. 5 No. 2, 2022, hal. 445

⁴⁸ Tri Yundari, Dwi Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweg Kabupaten Kebumen)", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 3 No. 3, 2023, hal. 613

⁴⁹ Baiq Fitriarini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi", Online Journal Systems UNPAM (Universitas Pamulang, Vol. 1 No. 1, 2018, hal. 85

⁵⁰ Nurul Khaeria, Ni Luh Putu Tirta Murthi, Tri Putra Triadji, Charisma Yoan Nurotul Azizah, "Pendapatan dan Beban", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2 No. 2, 2023, hal. 742

asli dan faktur penjualan sebelum dikurangi faktor *return* barang dan potongan penjualan.

b. Pendapatan non operasional

Pendapatan ini diperoleh tanpa adanya kegiatan penjualan. Pendapatan non operasional di kategorikan menjadi dua, yaitu pendapatan hasil sewa dan pendapatan bunga. Pendapatan sewa merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penyewaan sebuah objek dan pendapatan bunga merupakan pendapatan yang dihasilkan dari suku bunga atau tarif atas peminjaman uang oleh pihak lain.

Menurut Sukirno (1994) Pendapatan dikategorikan menjadi dua macam, diantaranya adalah:⁵¹

a. Pendapatan pribadi.

Pendapatan pribadi merupakan segala jenis pendapatan yang bersumber dari perusahaan perorangan, pendapatan netto, pendapatan dari sewa, gaji pekerja, dan deviden dan juga termasuk pendapatan yang didapatkan tanpa memberikan kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk.

b. *Disposable income*

Disposable income merupakan pendapatan yang diperoleh dari pendapatan pribadi yang telah dikurangi oleh pajak yang tertanggung. Esensinya *disposable income* adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk kebutuhan konsumsi barang dan jasa.

3. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2005) memperoleh pendapatan secara umum dapat diperoleh dari tiga sumber, yaitu:⁵²

a. Gaji dan upah, merupakan sebuah imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk suatu perusahaan baik milik pemerintah maupun perorangan atau melakukan pekerjaan untuk orang lain.

b. Pendapatan dari kekayaan, pendapatan ini berasal dari usaha milik sendiri. Pendapatan ini merupakan pendapatan bersih yang telah dikurangi oleh biaya-

⁵¹ Joni Arman Damanik, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen", *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 3 No. 1, 2014, hal. 217

⁵² Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kuala Simpang", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 No. 1, 2017, hal. 76

biaya yang dikeluarkan dalam usaha. Tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidaklah diperhitungkan.

- c. Pendapatan dari sumber lain, pendapatan ini merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Penapatan ini dapat diperoleh dari asuransi, penerimaan dari pemerinth, bunga bank, asuransi pengangguran, dan lainnya.

4. Indikator Pendapatan

Adapun indikator dari pendapatan, antara lain yaitu:⁵³

- a. Pendapatan yang diterima. Pendapatn yang diterima dapat diterima dengan kurun waktu tertentu. Pendapatan yang diterima ini merupakan hal yang krusial untuk individu agar dapat memenuhi kebutuhan.
- b. Pekerjaan. Setiap jenis pekerjaan tentu akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima.
- c. Tingkat pendidikan. Pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia yang lebih unggul. Tentunya ini dapat menciptakan karakteristik individu yang lebih produktif sesuai dengan pekerjaan yang akan dijalaninya. Semakin tingginya pendiidikan seseorang berkemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

5. Pendapatan dalam Islam

Pandangan ekonomi Islam berpendapat bahwa distribusi pendapatan dan kekayaan dalam Islam ditujukan untuk mendapat kemaslahatan bukan hanya di dunia namun juga di akhirat, distribusi pendapatan dan kekayaan erat kaitannya dengan nilai moral Islam. Hal tersebut sudah semestinya menjadi perhatian umat muslim untuk memperhatikan distribusi pendapatan dan kekayaan dengan tujuan pemerataan agar mencapai kesejahteraan. Prinsip yang digunakan dalam pendistribusian pendapatan serta kekayaan dalam Islam yaitu dengan mengutamakan keadilan (*justice*) serta kasih sayang.⁵⁴

Islam mengenalkan konsep pemerataan pembagian hasil kekayaan negar melalui distribusi tersebut, seperti zakat, waqaf, warisan, dan lainnya. Perihal

⁵³ Muljanto Sumardi, Hans-Dieter Evers, "Sumber Pendapatan Pokok dan Perilaku Menyimpang", (Jakarta: Rajawali), 1982, hal. 96

⁵⁴ Ummi Kalsum, "Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam", Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 1, 2018, hal. 43

distribusi dalam Islam Allah SWT telah memberi pedoman yang tertuang dalam fiqh muamalah dalam QS. Al-Baqarah ayat 3: ⁵⁵

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami Berikan kepada mereka”⁵⁶

Ayat diatas membahas mengenai pendistribusian harta kekayaan atas hasil rampasan perang dan sejenisnya. Harta yang telah diperoleh tersebut akan di bagikan secara merata kepada mereka yang berhak mendapatkannya tanpa harus mengganti. Upaya mencapai kemaslahatan umat dengan berlandaskan keadilan, dalam ekonomi Islam memberikan pandangan dengan saling membantu secara ekonomi terhadap sesama dengan tujuan mendapat ridha Allah dan menjadikan hal itu sebagai tabungan di akhirat kelak berupa pahala.⁵⁷

Pada hakikatnya dalam ekonomi Islam distribusi pendapatan dilaksanakan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen dan mencapai kesejahteraan (kemaslahatan) bagi umat. Selain pelaku konsumen dan pelaku produsen pelaku distribusi juga sangat penting peranannya dalam roda perekonomian. Distribusi pendapatan dalam pandangan ekonomi Islam didasari oleh dua nilai manusiawi yang sagat mendasar yaitu pada nilai kebebasan dan nilai keadilan.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa ekonomi Islam dengan agama Islam sendiri memiliki keterkaitan yang erat dengan berjalannya aktivitas ekonomi sehari-hari. Bahwa setiap kegiatan perekonomian diharapkan dapat mencapai sebuah kondisi keseimbangan dan mencapai kesejahteraan dengan kapasitas masing-masing di masyarakat.⁵⁸

⁵⁵ Ali Topan Lubis, “Distribusi Pendapatan dalam Prespektif Islam”, Journal Islamic Banking and Finance, Vol. 1 No. 1, 2020, hal. 56

⁵⁶ Departemen Agama RI, “Al-‘Aliyy Al-Qur’an dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 3

⁵⁷ Ibid Ali Topan Lubis ..., hal. 56-57

⁵⁸ Abdul Qodir, “Efisiensi Distribusi Pendapatan dalam Ekonomi Islam”, Mozaic : Islam Nusantara, Vol. 7 No. 1, 2021, hal. 51

2.1.3 Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup

Berbicara mengenai gaya hidup sebagaimana yang didefinisikan oleh Mowen (2001) bahwa *life style* adalah ragam bentuk sikap seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan caranya mengalokasikan waktu dalam menjalani kebutuhan hidup.⁵⁹ Menurut Priansa (2017) gaya hidup merupakan gambaran perilaku atas bagaimana dirinya menjalani hidup, mempergunakan pendapatannya, dan memanfaatkan waktu yang dimiliki.⁶⁰

Gaya hidup menurut pendapat Dr. Sudaryono (2014) didefinisikan sebagai kebiasaan hidup seseorang untuk memilih mengelola waktu, uang, energi dan merefleksikan nilai-nilai, rasa, dan kesukaan dalam menjalani kesehariannya. Menurut Setiadi (2010) gaya hidup diartikan sebagai sistem hidup seseorang dalam menghabiskan waktu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, pemikiran pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.⁶¹

Gaya hidup lebih menunjukkan mengenai individu (karakteristik internal) individu tersebut dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, mulai dari alokasi pemanfaatan uang untuk belanja dan pemanfaatan waktu.⁶²

2. Indikator Gaya Hidup

Terdapat beberapa indikator gaya hidup yang dikemukakan oleh Ujang Sumarwan (2014)⁶³ diantaranya adalah:

1. Belanja, merupakan sebuah aktivitas yang berkaitan dengan pembelian sebuah barang untuk pemenuhan kebutuhan manusia.
2. Aktivitas, aktivitas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu. Aktivitas tersebut dapat memicu gaya hidup tiap perorangan.
3. Pendapat (opini), pendapat merupakan pemikiran manusia terhadap dirinya sendiri, isu-isu sosial, ekonomi, dan lainnya.

⁵⁹ Suci Dwi Pangestu, Sri Suryoko, "Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle) dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5 No. 4, 2016, hal. 4

⁶⁰ Mitha Permata Ilmawati Ruswendi Pura, Putu Nina Madiawati, "Pengaruh Promotion Mix dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian di Shopee dengan Perilaku Konsumen Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal of Economics, Management and Accounting*, Vol. 4 No. 2, 2021, hal. 206

⁶¹ Ardiva Zakia, Asri Ayu Adisti, Aulia Asmarani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelas Sosial : Gaya Hidup, Daya Beli dan Tingkat Konsumsi", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 3 No. 5, 2022, hal. 451

⁶² Yarian Alamanda, "Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 6 No. 2, 2018, hal. 275

⁶³ Ardiva Zakia, Asri Ayu Adisti, Aulia Asmarani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelas Sosial : Gaya Hidup, Daya Beli dan Tingkat Konsumsi", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 3 No. 5, 2022, hal.451

3. Gaya Hidup dalam Islam

Sebagai seorang muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, kita diharuskan memilih gaya hidup yang Islami sesuai yang dengan ketentuan Allah SWT. Kaidah tersebut diterangkan pada QS. Yusuf ayat 108:⁶⁴

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا
أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Katakanlah (Muhammad), Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Maha Suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik”⁶⁵

Ayat tersebut dalam tafsir Al-Wajiz menuangkan gagasan mengenai ajakan Rasulullah SAW kepada umat yang beriman untuk mengikuti jalan Allah SWT. Dengan itu akan mendapat petunjuk mengenai kehidupan, serta dijelaskan bahwa Rasulullah bukanlah termasuk golongan musyrik karena bertuhan tidak lain, yaitu Allah SWT.⁶⁶

Gaya hidup dalam ajaran Islam mengutamakan dan menerapkan nilai-nilai Islam yang dikenal dengan gaya hidup halal. Dapat diartikan gaya hidup halal tersebut berarti menjalankan aktivitas kegiatan sehari-hari dengan berlandaskan norma-norma Islam sebagaimana yang terkandung dalam ajaran dan pedoman hidup umat Islam. Aktivitas tersebut mencakup aktivitas sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya.

Dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang mempresentasikan nilai syariah Islam merupakan praktik dalam gaya hidup halal. Hal tersebut akan menjadikan syariah Islam menjadi way of life. Dalam penerapannya, di negara Indonesia telah terdapat pendukung dari implementasi gaya hidup halal tersebut, diantaranya yaitu sebuah lembaga-lembaga yang menjadi support dari gaya hidup halal diantaranya MUI, Kementerian Agama, Kementerian Pertanian, dan lain-lain.⁶⁷

⁶⁴ Fikri Irfansyah, Sri Abidah Suryaningsih, “Pengaruh Gaya Hidup Islami dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2018-2019” Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 5 No. 1, 2022, hal. 45

⁶⁵ Departemen Agama RI, “Al-‘Aliyy Al-Qur’an dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 198

⁶⁶ Ibid Fikri Irfansyah, Sri Abidah Suryaningsih, ... hal. 45

⁶⁷ Ade Nur Rohim, Prima Dwi Priyantno, “Pola Konsumsi dalam Implementasi Gaya Hidup Halal”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol. 4 No. 2, 2021, hal. 29-30

2.1.4 Tinjauan Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan religiusitas berarti pengabdian terhadap agama.⁶⁸ Religiusitas juga dimaknai sebagai sistem tatanan keyakinan, nilai serta perilaku yang kesemuanya berfokus pada isu-isu yang dianggap paling penting. Nashori berpendapat bahwa religiusitas merupakan tingkat kedalaman pengetahuan dan keyakinan seseorang yang dimana mencakup ibadah serta kaidah agamanya yang diyakini.⁶⁹ Seseorang dapat dilihat tingkat religiusitasnya berdasarkan pengabdian seseorang tersebut dalam beragama.⁷⁰

Religiusitas merupakan suatu kegiatan keagamaan yang diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya ketika manusia melaksanakan ibadah, melainkan juga meliputi aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya berkaitan dengan aktivitas tampak oleh mata, namun aktivitas yang tidak terlihat dan terjadi di dalam hati.⁷¹

Religiusitas merupakan unsur yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut merupakan manusia yang beragama bukan hanya memiliki agama. Unsur ini meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, praktik agama, perilaku agama, dan sikap sosial. Seorang muslim menerapkan religiusitasnya melalui akidah, syariah, dan akhlak yang dimilikinya. Jika hal tersebut sudah diamalkan dengan benar seseorang tersebut merupakan pribadi yang sesungguhnya dalam beragama.⁷²

Bentuk nyata dari religiusitas adalah ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Islam mengaplikasikan wujud religiusitas seorang hamba pada iman.

⁶⁸ Riki Yahya, Isnaini Harahap, Zuhri M. Nawawi, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8 No. 3, 2022, hal. 2989

⁶⁹ Karina Chairunnisyah, Marly Fatira AK, Hubbul Wathan, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Ibu Muslim Kota Medan dalam Mengonsumsi Produk Makanan Halal", *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal*, Vol. 1 No. 1, 2020, hal. 46

⁷⁰ Muhammad Tho'in, Agus Marimin, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 5 No. 3, 2019, hal. 226

⁷¹ Karina Chairunnisyah, Marly Fatira AK, Hubbul Wathan, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Ibu Muslim Kota Medan dalam Mengonsumsi Produk Makanan Halal", *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal*, Vol. 1 No. 1, 2020, hal. 46

⁷² Raif Rahmat, Asyari, Hesi Eka Puteri, "Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Journal of Economic Studies*, Vol. 4 No. 1, 2020, hal. 45

iman inilah yang mengikat setiap muslim dalam melakukan sesuatu hal agar tidak berbuat diluar batasan tersebut yang dapat merugikan orang lain. Al-Qur'an membahas mengenai religiusitas Islam pada surat Al-Baqarah ayat 208⁷³:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai orang-orang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”⁷⁴

2. Indikator Religiusitas

Indikator dari religisuitas antara lain yaitu:⁷⁵

- a. Keyakinan atau ideologis, keyakinan ini berkaitan langsung dengan dogma diri sendiri terhadap agama yang dipilihnya. Hal ini menunjukkan tingkatan seseorang atas keyakinan ajaran agamanya.
- b. Praktik ibadah agama, praktik yang dimaksud merupakan kegiatan seseorang yang berkaitan dengan peribadahan dan mencerminkan penerapan dari agama tersebut.
- c. Pengetahuan agama atau intelektual, pengetahuan ini mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan seseorang mengenai seberapa jauh seseorang mengenal ajaran-ajaran agama yang di anut.

3. Aspek Religiusitas

Glock dan Stark (2001) berpendapat bahwa terdapat lima aspek penting di dalam nilai religiusitas, yaitu:⁷⁶

1. Aspek keyakinan (kaidah)

Aspek ini berkaitan langsung dengan keyakinan seorang muslim atas ideologi islam. Aspek ini menekankan pada rukun iman islam, yaitu kepercayaan (mengimani) kepada Allah SWT, Malaikat, Para Rasul, Al-Qur'an, hari kiamat, qadha dan qadar.

2. Aspek praktik agama (ritualistik)

⁷³ Okta Yurpta Syafitri, Najla, Nurul Huda, Nova Rini, “Tingkat Religiusitas dan Pendapatan : Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Shadaqah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 1, 2021, hal. 35

⁷⁴ Departemen Agama RI, Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro)

⁷⁵ Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religisuitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah”, Jurnal um-palembang, Vol. 4 No. 1, 2019, hal. 488

⁷⁶ Dewi Rionita, Tika Widiastuti, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi)”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol. 6 No. 2, 2019, hal. 295

Dalam aspek ritualistik berkaitan langsung pada praktik penyembahan dan ketaatan seorang untuk mengabdikan terhadap agama yang diyakininya. Praktik ini mencakup pengabdian seorang hamba untuk mencapai ketaatan dan berpegang teguh dengan komitmen agama yang diyakini.

3. Aspek pengalaman atau penghayatan (eksperensial)

Aspek ini berkaitan langsung dengan pengalaman serta sensasi seorang ketika melakukan kegiatan keagamaan. Dengan penghayatan dapat merasakan serta berkomunikasi dengan suatu esensi, yaitu Tuhan.

4. Aspek pengetahuan agama (ilmu)

Aspek ilmu merujuk pada pemahaman umat terhadap ajaran-ajaran agama yang diyakininya. Dalam agama Islam kita dianjurkan memahami ajaran yang berada di kitab suci utama yaitu Al-Qur'an demikian pula dengan agama lain. Paling tidak seseorang tersebut mengetahui pengetahuan dasar atas keyakinannya.

5. Aspek pengamalan (akhlak)

Aspek ini merupakan aspek yang berkaitan langsung dengan kehidupan sosial. Hal tersebut dilatarbelangi oleh ajaran agama yang telah diajarkan dalam bermasyarakat. Aspek tersebut menitikberatkan pada dampak dari suatu kepercayaan yang fanatic disertai dengan wawasan dan pengalaman yang didapat oleh setiap individu. Misal dalam agama kita dianjurkan untuk bersifat saling tolong-menolong, menjunjung tinggi keadilan dan kejujuran, dan lain-lain.

Dalam kehidupan kelima aspek di atas berpeluang besar memiliki tingkatan yang berbeda tiap perorangan. Perbedaan ini yang menjadikan implementasi aspek tersebut berbeda-beda. Salah satunya pada bidang ekonomi, khususnya dalam aktivitas konsumsi. Tingkatan religiusitas yang berbeda-beda menyebabkan perbedaan seseorang dalam memilih konsumsi.⁷⁷

Pada perilaku konsumsi, terkhusus aktivitas konsumsi, faktor religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Muslim mengartikan nilai religiusitas dengan ketaatan dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan ajaran Islam, yang berpegang teguh keyakinan pada Allah.

⁷⁷ Anton Bawono, "Kontribusi Religiusitas dalam Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 8 No. 2, 2018, hal. 296

Lubis berpendapat bahwa religisuitas terbagi menjadi dua jenis. Diantaranya yaitu religiusitas sosial dan religiusitas individu. Religiusitas sosial merupakan kegiatan religisuitas yang berkaitan dengan aktivitas ibadah di rumah ibadah, menjadi bagian organisasi keagamaan, dan menjlankan ritual ibadah secara berjamaah. Sedangkan religiusitas individu merupakan religiusitas yang berkaitan pengalaman perorangan. Religiusitas ini berprinsip memgang kepercayaan penuh terhadap agama yang dianturnya, menjadikan agama sebagai prioritas, dan beriman pada Tuhan⁷⁸

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung kajian yang dilakukan ini lebih valid serta lebih memfokuskan sebuah konsepsi yang dibentuk agar dapat secara mudah untuk dicerna maka dibutuhkan tinjauan literatur terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Karya-karya terdahulu ini juga akan mendukung dan menjadi dasar referensi penulis. Guna menunjukkan orisinalitas kajian yang dilakukan bahwa tidak ada plagiarisasi terhadap kajian yang sebelumnya telah ada maka beriku diuraikan pula beberapa kajian terdahulu yang juga menjadi landasan terhadap apa yang penulis kaji sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

| No | Penulis | Judul Kajian | Hasil | Perbedaan Kajian |
|----|--|---|---|--|
| 1. | Dewi Rionita, Tika Widiastuti, (2019) ⁷⁹ | Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di | Dari hasil tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan dan religiusitas pada sikap individu muslim dalam hal konsumsi. | 1. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan perilaku konsumsi. Sedang pada penelitian sebelumnya |

⁷⁸ Riki Yahya, Isnaini Harahap, Zuhrial M. Nawawi, "Analisis Pengaruh Tingkat Religisuitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 3, 2022, hal. 2989

⁷⁹ Dewi Rionita, Tika Widiastuti, "Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiuitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6 No. 2, 2019

| | | | | |
|----|------------------------------------|--|---|---|
| | | Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi) | Adapun pendapatan sebenarnya tidak berdampak pada sikap konsumsi yang ditunjukkan di wilayah Surabaya. | terdapat variabel yang berbeda yaitu tingkat pendidikan. 2. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang pada penelitian terdahulu bertempat di Surabaya. 3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2019. |
| 2. | Tiara Madina, (2019) ⁸⁰ | Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Peilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Prespektif Islam Studi | Dalam prekpektif Islam perilaku konsumsi dilihat dari jawaban responden melalui lembar kuesioner. Responden tersebut berjumlah 100. Berdasarkan penelitian yang | 1. Terdapat variabel yang tidak ada pada penelitian terdahulu yang akan di teliti pada penelitian ini, yaitu variabel religiusitas dan gaya hidup. 2. Obyek yang diteliti dalam penelitian |

⁸⁰ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2, 2019

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang | dilakukan oleh peneliti, variabel pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perilaku konsumsi dalam prespektif Islam. Diperoleh kesimpulan bahwa <i>life style</i> memang memiliki dampak pada sikap konsumsi beberapa individu. . | ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang pada penelitian terdahulu bertempat di Ilir Timur II Palembang. 3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2019. |
| 3. | Hardiyanti Sultan, (2019) ⁸¹ | Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani Cengkeh di Kabupaten Toli-Toli | Berdasarkan dari analisis regresi disimpulkan bahwa setiap terjadinya kenaikan pada pendapatan petani maka terjadi pula kenaikan dalam konsumsi. Kecenderungan aktivitas konsumsi petani cengkeh tergolong tinggi sebesar 0,93 yang | 1. Terdapat variabel yang tidak ada pada penelitian terdahulu yang akan di teliti pada penelitian ini, yaitu variabel religiusitas dan gaya hidup. 2. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota |

⁸¹ Hardiyanti Sultan, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani Cengkeh di Kabupaten Toli-Toli", Jurnal Agroland, Vol. 26 No. 2, 2019

| | | | | |
|----|--------------------------------------|--|---|--|
| | | | artinya bahwa setiap satuan pendapatan akan dikeluarkan untuk konsumsi sebesar 0,93 sehingga petani cengkeh hanya dapat menabung hasil dari pendapatannya sebesar 0,07. | Semarang, sedang pada penelitian terdahulu yaitu petani cengkeh di Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah. 3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2019. 4. Analisis pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. |
| 4. | Nurlaila Hanum, (2017) ⁸² | Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di | Sumber data yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu dari wawancara dan kuesioner penelitian. data pendapatan yang dimaksudkan adalah uang saku dari mahasiswa dan | 1. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang pada penelitian terdahulu yaitu |

⁸² Nurlaila Hanum, "Analisa Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa", Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1 No. 2, 2017

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | | Kota Langsa | data pendapatan yang dimaksudkan adalah kebutuhan akan konsumsi. Dari uji statistik yang dilakukan pada uji t terhadap perbandingan antara t hitung dan t tabel yaitu $91,166 > 1,66071$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi mahasiswa di Universitas Samudra Kota Langsa. | <p>mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa.</p> <p>2. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2017.</p> <p>3. Analisis pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.</p> |
| 5. | Delyana Rahmawany Pulungan, Hastina Febriaty, (2018) ⁸³ | Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa | Analisis penelitian yang dilakukan terdapat 2 variabel x yang akan berpengaruh pada 1 variabel y. Uji t pada variabel gaya hidup (x1) terhadap | 1. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan perilaku konsumsi. Sedang pada penelitian |

⁸³ Delyana Rahmawany Pulungan, Hastina Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", Jurnal Riset Sains Manajemen, Vol. 2 No. 3, 2018

| | | | | |
|----|--------|---------------|---|--|
| | | | <p>perilaku konsumtif (y) terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $0.045 > 0.05$. dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Sedangkan pada variabel literasi keuangan (x2) terhadap perilaku konsumtif (y) terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $4.189 > 1,984$ dan nilai signifikan kualitas produk sebesar $0.033 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.</p> | <p>sebelumnya terdapat variabel yang berbeda yaitu literasi keuangan dan perilaku konsumtif.</p> <p>2. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang pada penelitian terdahulu yaitu Mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.</p> <p>3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2018.</p> |
| 6. | Fauzan | Pengaruh Gaya | Berdasarkan hasil | 1. Terdapat variabel |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | Bahamarianto Fajirin, Rachma Indrarini (2021) ⁸⁴ | Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada <i>New Normal</i> (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya) | uji F atau simultan variabel gaya hidup (x1) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi islami (y), sedangkan tingkat pendapatan (x2) juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel terikat yaitu Konsumsi Islami (Y). Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel x tersebut berpengaruh terhadap variabel y. | yang tidak ada pada penelitian terdahulu yang akan di teliti pada penelitian ini, yaitu variabel religiusitas 2. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang pada penelitian terdahulu yaitu masyarakat Muslim usia produktif di Surabaya. 3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2021. |
| 7. | Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriayu, Muhammad | Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap | Hasil dari penelitian yang dilakukan pengaruh dari lingkungan sosial terhadap perilaku | 1. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan |

⁸⁴ Fauzan Bahamarianto Fajirin, Rachma Indrarini, Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatn Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya), Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 2, 2021

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | Sabandi, (2017) ⁸⁵ | Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS | konsumsi tidak diperoleh pengaruh yang signifikan. Sedangkan pengaruh dari gaya hidup terhadap perilaku konsumsi memiliki pengaruh yang signifikan. Melalui nilai koefisien determinasi yang diperoleh peneliti yaitu sebesar 0,095. Yang artinya kedua variabel independen yaitu lingkungan sosial dan gaya hidup memiliki pengaruh sebesar 9,5% terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi mahasiswa). | perilaku konsumsi. Sedang pada penelitian sebelumnya terdapat variabel yang berbeda yaitu lingkungan sosial. 2. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedang pada penelitian terdahulu yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. 3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2017. |
| 8. | Ivon Sandya Sari Putri, (2020) ⁸⁶ | Pengaruh Religiusitas Terhadap | Data yang diperoleh berasal dari 399 responden. | 1. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu pendapatan, |

⁸⁵ Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriayu, Muhammad Sabandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 3 No. 2, 2017

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | Pemilihan Pakaian Pada Wanita Muslim | <p>Religiusitas yang dibahas oleh penulis ada dua yaitu intrapersonal religiusitas dan interpersonal religiusitas. Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat religiusitas responden lebih tinggi pada interpersonal dibandingkan interpersonal. Dapat disimpulkan bahwa religiusitas yang terdiri dari intrapersonal dan interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen wanita muslim dalam pemilihan pakaian.</p> | <p>gaya hidup, religiusitas dan perilaku konsumsi. Sedang pada penelitian sebelumnya terdapat variabel yang berbeda yaitu pemilihan pakaian.</p> <p>2. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2020.</p> |
| 9. | Aldeana Meliani, Ahmad Mulyadi Kosim, Hilman | Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup dan Harga terhadap | Pada penelitian ini terdapat 3 variabel independen (x) yaitu religiusitas, gaya hidup, dan harga. | 1. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan |

⁸⁶ Ivon Sandya Sari Putri, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Pemilihan Pakaian Pada Wanita Muslim", Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol. 6 No. 1, 2020

| | | | | |
|--|------------------------------|---|---|---|
| | Hakiem, (2021) ⁸⁷ | Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace | Adapun variabel dependen (y) yaitu Keputusan Pembelian. Pada variabel religisutitas (x1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Pada variabel gaya hidup (x2) terdapat pengaruh yang signifikan. Pada variabel harga (x3) terdapat pengaruh yang signifikan. Secara simultan ketiga variabel x berpengaruh terhadap keputusan pembelian busana muslim di <i>marketplace</i> . | perilaku konsumsi. Sedang pada penelitian sebelumnya 2. Terdapat variabel yang berbeda variabel harga dan keputusan pembelian. 3. Tahun penelitian yang dilakukan penulis pada tahun 2023, sedang penelitian terdahulu pada tahun 2021. |
|--|------------------------------|---|---|---|

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan konsep dari teori yang berhubungan dengan berbagai faktor, kerangka tersebut akan menjelaskan secara gambaran mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.⁸⁸ Suatu kajian memerlukan sebuah konsepsi

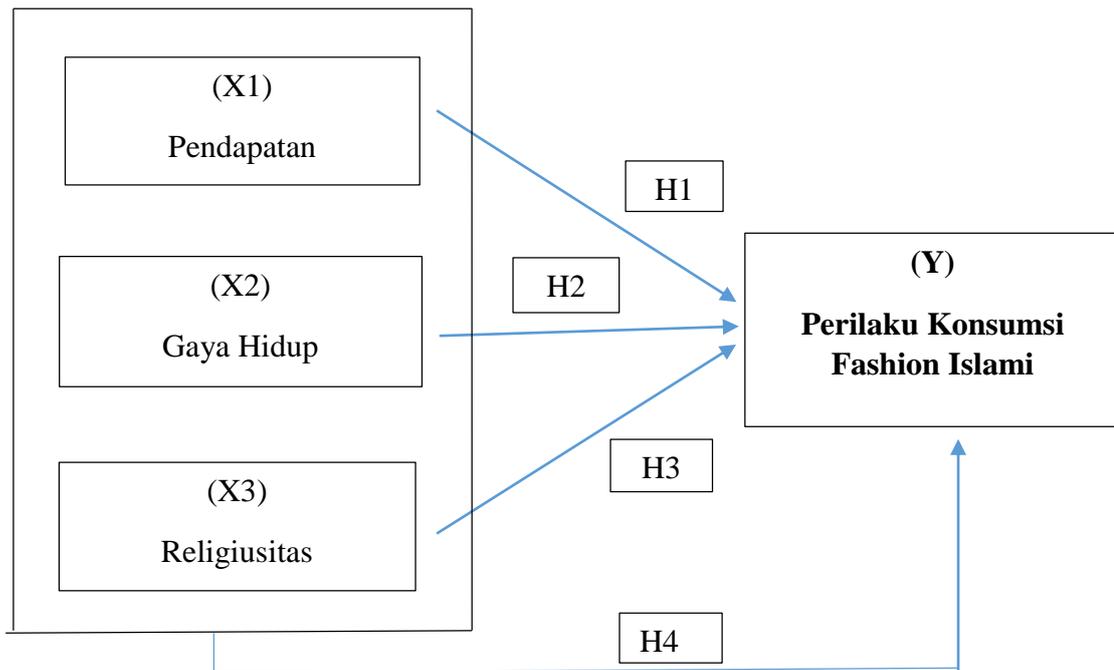
⁸⁷ Aldeana Meliani, Ahmad Mulyadi Kosim, Hilman Hakiem, "Pengaruh Religisuitas, Gaya Hidup, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace", Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 2, 2021

⁸⁸ Prof. Dr. Eri Barlian, MS, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Padang : Sukabina Press, 2016), hal.

yang nyata atau kerangka berpikir terlebih pada sebuah kajian yang memiliki lebih dari dua variabel.⁸⁹

Agar mempermudah maka disusunlah gambaran terstruktur kerangka berpikir pada penelitian ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Diciptakannya sebuah struktur gambaran kerangka pemikiran di atas, ditujukan agar mempermudah dalam pemahaman hubungan antar variabel yang berkaitan. Pada gambar tersebut terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, variabel tersebut antara lain yaitu pendapatan (X1), gaya hidup (X2), dan religiusitas (X3). Adapun variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, variabel tersebut adalah perilaku konsumsi fashion islami (Y).

Pada gambaran di atas juga menjelaskan bahwa H1 adalah pola pendapatan terhadap konsumsi fashion Islami, H2 menunjukkan perilaku konsumsi yang mempengaruhi gaya hidup, dan H3 adalah pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumumsi islami. Dan H4 merupakan gambaran yang menunjukkan ketiga variabel

⁸⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 60

yaitu pendapatan, gaya hidup dan religiusitas yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku konsumsi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut berbagai ahli, hipotesis memiliki masing-masing penafsiran. Menurut Roger (1966) Hipotesis merupakan dugaan tunggal yang bisa berubah digunakan mneyusun teori atau eksperimen dan diuji. Sedangkan menurut Creswell (2018) hipotesis diartikan sebagai pernyataan formal yang mneyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. dan menurut Abdullah (2015) hipotesis adalah jawaban sementara apa yang diuji dengan penelitian. dari pemahaman disebutkan oleh berbagai ahli hipotesis dapat disimpulkan sebagai jawaban sementara atas penelitian yang akan diuji kebenarannya, uji tersebut meliputi uji antar variabel dan uji kebenaran.⁹⁰

Penelitian ini memiliki hipotesis antara lain yaitu:

1. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi

Pendapatan merupakan besaran uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan sebagainya. Pendapatan merupakan sebuah unnsur yang penting dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan keberlangsungan hidup seseorang tersebut.⁹¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanum⁹² dan Madina⁹³ menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi. Pernyataan tersebut dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi

2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari meliputi seluruh kegiatan, minat, menggunakan pendapatan, dan mengatur waktu. Gaya hidup dapat menunjukkan gaya hidup seseorang yang dipengaruhi

⁹⁰ Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufiq, Hipotesis Penelitian Kuantitatif, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 3 No. 2, 2021, hal. 97

⁹¹ M. Alhudhori, Muhammad Amali, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Kelaurag Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi", Jurnal Manajemen Sains, Vol. 5 No. 1, 2020, hal. 154

⁹² Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kta Langsa", Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1 No. 2, 2017

⁹³ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2, 2019

oleh bagaimana seseorang menggunakan waktu dan uang dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budianti, Indriayu, Sabandi⁹⁵ dan penelitian yang dilakukan Fajirin, Indrarini⁹⁶ menyatakan perilaku konsumsi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat dikemukakan hipotesis:

H2 : Gaya hidup dapat berdampak positif terhadap perilaku konsumsi

3. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumsi

Religiusitas dapat di definisikan sebagai perilaku setiap individu yang berkaitan dengan agama yang diyakini atau dianutnya, hal tersebut berkaitan langsung dengan komitmen atas keyakinannya dan diterapkan melalui aktivitas dan perilaku.⁹⁷

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rionita dan Widiastuti⁹⁸ dan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Helmi, dan Syamsurizal⁹⁹ menghasilkan hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi islami. Sehingga dapat ditemukan hipotesis yaitu:

H3 : Religiusitas mempunyai dampak positif pada kegiatan konsumsi Islami.

4. Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi.

Secara garis besar pendapatan dapat diartikan sebagai upah seseorang ketika melakukan sebuah pekerjaan, sedang gaya hidup dapat diartikan sebagai pola hidup dari individu meliputi penggunaan uang dan waktu. adapun religiusitas yang dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap agama yang diyakininya.

⁹⁴ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial", PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol. 1 No. 2, 2020, hal. 96

⁹⁵ Hartiyani Sadu Budianti, Mintasih Indriayu, dan Muhammad Sabandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 3 No. 2, 2017

⁹⁶ Fauzan Bahamarianto Fajirin, Rachma Indrarini, "Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada New Normal", Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 2, 2021

⁹⁷ Rezkina Hayati, Liz Izmuddin, Anne Putri, "Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumen Muslim dalam Membeikan Makanan Kafe", Jurnal Ekonomika Syariah, Vol. 3 No. 1, 2019, hal. 76

⁹⁸ Dewi Rionita, Tika Widiastuti, "Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6 No. 2, 2019

⁹⁹ Novi Yanti, Lika Akana Helmi, Syamsurizal, "Pengaruh Religiusitas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Pengguna Go-Food", Vol. 20, No. 1, 2022

Ketiga variabel tersebut menurut penelitian yang dilakukan oleh Rionita dan Widiastuti¹⁰⁰ menghasilkan penelitian bahwa tingkatan pendapatan dan religiusitas seseorang secara simultan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fajirin dan Indrarini¹⁰¹ menghasilkan penelitian bahwa variabel gaya hidup dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi.

H4 : Pendapatan, gaya hidup dan religiusitas mempunyai pengaruh secara simultan pada perilaku konsumsi Islami

¹⁰⁰ Dewi Rionita, Tika Widiastuti, "Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 2, 2019

¹⁰¹ Fauzan Bahamarianto Fajirin, Rachma Indrarini, "Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya)", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 4 No. 2, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menguji sumber teori khusus menentukan variabel satu dengan variabel yang lainnya.¹⁰² Pada metode ini banyak ditemukan oleh perhitungan nomor-nomor serta analisis data melalui statistik.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan, meramal, mengontrol suatu gejala peristiwa.¹⁰³ Metode asosiatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi islami.

Hasil dari dilihat bahwa variabel satu dengan variabel yang lain memiliki hubungan yang merupakan tujuan dari penelitian kuantitatif. Pengujian tersebut menggunakan data yang didapat secara nyata.¹⁰⁴ Pendekatan kuantitatif dipergunakan pada beberapa variabel di dalam kehidupan. Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah pengamatan, pengumpulan data, penyusunan data, analisis dan interpretasi data yang telah diperoleh. Peneliti berusaha memperoleh data informasi yang relevan dan memilih responden yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Tepatnya penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada bulan September hingga Desember pada tahun 2023. Pada bulan September hingga Oktober 2023 peneliti menyusun proposal penulisan penelitian dan juga kuesioner penelitian. berlanjut pada bulan november dan desember dilakukan penyebaran kuesioner penelitian

¹⁰² Juliansyah, Metode Penelitian, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 38

¹⁰³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung : Alfabeta, 1999), hal. 10-11

¹⁰⁴ Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal. 97

dan olah data, hingga mendapatkan hasil dari penelitian. Penelitian ini dilakukan bertempat di sebuah pemukiman masyarakat, yaitu berlokasi di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

3.2 Sumber Pengumpulan Data

Adapun sumber data untuk melakukan analisis yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder antara lain dengan penjelasan sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumbernya yang asli (narasumber) secara langsung. Data ini dapat dilakukan melalui metode wawancara serta observasi kepada narasumber.¹⁰⁵ Penelitian dengan data primer berupa kuesioner kemudian diberikan pada responden melalui dengan model tertulis langsung kepada masyarakat. Responden tersebut merupakan sample dari masyarakat Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

3.2.3 Data Sekunder

Data tersebut diperoleh melalui proses publikasi. Data sekunder ini dapat diartikan sebagai data yang bentuknya sudah jadi dan dapat diakses secara umum.¹⁰⁶ Data yang diperoleh secara tidak langsung namun melalui publikasi yang disebut dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh juga melalui buku-buku, laporan-laporan, undang-undang, serta atrikel-artikel relevan yang terkait.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Semua objek yang akan diuji merupakan penjelasan dari Populasi, hal itu meliputi benda hidup dan benda tak hidup yang dapat diamati dengan jelas dan mengukur benda tersebut, termasuk mengukur dimensi waktu dan tempat.¹⁰⁷ Populasi juga merupakan objek yang didalamnya mengandung kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diamati lalu ditarik

¹⁰⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hal. 37

¹⁰⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian : Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 102

¹⁰⁷ Eny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal. 106

kesimpulannya.¹⁰⁸ Dapat disimpulkan, populasi bukan hanya manusia saja melainkan benda alam yang dikategorikan sebagai populasi, dan populasi juga terdapat pada benda saja, melainkan semua sifat yang dimiliki oleh benda tersebut. Peneliti dalam penelitian ini populasinya merupakan masyarakat Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari sumber terkait populasi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Penggaron Kidul tidak terdapat data secara pasti jumlah keseluruhannya. Namun terdapat data jumlah Kartu Keluarga yang dapat memperkirakan jumlah Ibu Rumah Tangga yang terdapat di Kelurahan Penggaron Kidul. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa Kelurahan Penggaron Kidul terdiri dari enam Rukun Warga. Populasi jumlah Kartu Keluarga tersebut yang terdapat per 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Rumah Sehat Layak Huni Kelurahan Penggaron Kidul

| No | Rukun Warga | Jumlah Rumah Sehat Layak Huni |
|----|---------------|-------------------------------|
| 1. | RW 01 | 425 Kartu Keluarga |
| 2. | RW 02 | 349 Kartu Keluarga |
| 3. | RW 03 | 327 Kartu Keluarga |
| 4. | RW 04 | 234 Kartu Keluarga |
| 5. | RW 05 | 278 Kartu Keluarga |
| 6. | RW 06 | 292 Kartu Keluarga |
| | JUMLAH | 1.905 Kartu Keluarga |

Sumber : Data Kelurahan Penggaron Kidul 2023

3.3.2 Sampel

Sebagian kecil dari keseluruhan populasi merupakan sampel dan jumlahnya serta karakteristiknya dikumpulkan menurut langkah-langkah tertentu sehingga dapat mewakili populasi.¹⁰⁹ Apabila populasi tersebut terlalu besar, maka penelitian memakai sampel. Tetapi, sample yang dipakai haruslah representative (mewakili). Hal tersebut dikarenakan, adanya keterbatasan tentang dana dan

¹⁰⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.80

¹⁰⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),

energi pada saat penelitian, maka sampel berdasarkan populasi yang telah ditentukan dapat digunakan untuk penelitian.

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan sampling. Terdapat dua jenis metode pengambilan sampel, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Sampel tersebut akan diterapkan di dalam penelitian.¹¹⁰ Probability kegiatan dalam memilih sampel yang dilakukan pada kesemua populasi adalah untuk memberi kesemua anggota hal inilah dinamakan dengan sampling. Kemudian pemberian kesempatan pada unsur populasi dengan tujuan mengambil sampel disebut dengan sampling non-probability.

Adapun kriteria sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeluk agama Islam atau masyarakat muslim yang berdomisili di Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.
2. Merupakan Ibu Rumah Tangga yang bertempat di Kelurahan Penggaron Kidul.
3. Pernah menggunakan marketplace shopee untuk pembelian fashion Islami.

Pada peneltian ini sampel yang digunakan merupakan sampel yang dihasilkan dari penghitungan rumus slovin. Secara penghitungan rumus slovin dapat dituliskan dengan $n = N / (1 + N \times e^2)$. Dengan keterangan n merupakan jumlah sampel, N merupakan ukuran populasi dan e merupakan kelonggaran ketidaktelitian yang ditoleransi (margin error). Dalam rumus slovin nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar dan untuk populasi dengan jumlah kecil nilai $e = 0,2$ (20%).¹¹¹ Setelah diketahui populasi tersebut, agar mendapatkan sampel responden maka dapat dirumuskan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1.905}{1 + 1.905 (0,1)^2}$$

$$n = 95,0124688, \text{ jika dibulatkan menjadi } 95$$

¹¹⁰ Ibid...,hal. 56

¹¹¹ Baby Silivia Putri, Lindawati Kartika, "Pengaruh Kualitas Pelayanan BPJS Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengguna Perspektif Dokter Rumah Sakit Hermina Bogor", Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 4

Berdasarkan perhitungan di atas agar mengurangi tingkat kekeliruan dalam pengambilan sample maka sample akan dijadikan 100 responden Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Penggaron Kidul.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan berita yang berwujud angka yang berasal dari penghitungan atau pengukuran.¹¹² Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dan didukung oleh dokumentasi.

1. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang dilakukan peneliti guna mendapat data melalui pengajuan serangkaian pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden untuk menemukan jawaban guna keperluan penelitian.¹¹³ Pada garis besarnya angket diartikan suatu kegiatan dengan membuat soal pertanyaan yang akan ditujukan pada responden dengan pertanyaan yang bersifat terbuka.¹¹⁴

Peneliti akan mendapatkan data melalui kuesioner yang disebarkan pada responden. Responden dalam penelitian ini ialah seluruh sampel Ibu Rumah Tangga Kelurahan Penggaron Kidul. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan persoalan penelitian, yaitu mengenai pendapatan, gaya hidup, dan religiustitas terhadap perilaku konsumsi fashion islami. Kusioner tersebut disebarkan secara langsung tertulis.

2. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dapat menggunakan berbagai metode penelitian, hal tersebut dikarenakan masing-masing metode memiliki karakteristik tersendiri yang dapat saling melengkapi. Salah satunya adalah metode dokumentasi, metode ini merupakan metode pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berbentuk foto, karya, laporan keuangan, dokumen resmi dari lembaga yang diteliti, dan lainnya. Dokumen tersebut dapat membantu dalam pengelolaan permasalahan di dalam penelitian.¹¹⁵

¹¹² Ma'ruf Abdillah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Asawaja Persindo, 2015), hal. 234

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hal. 85

¹¹⁴ Ma'ruf Abdillah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), hal. 248

¹¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 87

Metode dokumentasi di maksudkan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan cara meelaah dan mencatat point yang esensial baik ditempat penelitian ataupun lainnya yang berkaitan dengan peneltian.¹¹⁶

Dibandingkan dengan teknik lainnya, teknik dokumentasi dianggap lebih memudahkan peneliti. Hal tersebut, dikarenakan apabila terjadi kekelirruan sesegera mungkin dapat diperbaiki karena data tersebut adalah data yang tetap.¹¹⁷ Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.5 Variabel dan Pengukuran Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan sebuah bentuk konsep atau sifat yang akan dipelajari oleh peneliti yang akan ditarik hasil dari kesimpulannya. Dapat didefinisikan juga bhawa variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹¹⁸ Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (terikat).

4.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) menurut adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menajadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya antara lain pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Religiusitas (X3).

4.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (varaiebl terikat) merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah perilaku konsumsi (Y).¹²⁰

4.5.3 Definisi Operasional

¹¹⁶ Muhammad, "Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 151

¹¹⁷ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 274

¹¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 38

¹¹⁹ Mohammad Nor Ichwan, Muchamad Fauzi, "Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar", (Semarang: Waliongo Press, 2009)

¹²⁰ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 1 No. 1, 2021, hal. 342

Ada 4 (empat) variabel yang peneliti gunakan dalam dalam penelitian yang akan diuji, diantaranya terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Religiusitas (X3), dan satu variabel terikat perilaku konsumsi (Y). Masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dan kemudian dihubungkan dengan kusioner dengan maksud penelitian ini sesuai dengan metode yang digunakan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Pengukuran |
|-------------------|---|---|-----------------------------|
| Pendapatan (X1) | Pendapatam dapat diartikan sebagai hasil dari seseorang atas pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu untuk pemenuhan kelangsungan hidup. ¹²¹ | a. Jumlah pendapatan yang diterima b. Jenis pekerjaan c. Tingkat pendidikan | Diukur melalui skala likert |
| Gaya Hidup (X2) | Gaya hidup merupakan keseluruhan karakteristik seseorang yang digambarkan saat berinteraksi dengan lingkungannya. ¹²² | a. Minat belanja b. Aktivitas (kegiatan) c. Pendapat (opini) | Diukur dengan skala likert |
| Religiusitas (X3) | Religisuitas merupakan tingkat keterikatan | a. Keyakinan b. Praktik agama c. Pengetahuan | Diukur dengan skala likert |

¹²¹ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga, Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Islam Studi Kausus Kecamtn Ilir Timur II Palembang", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Eonomi Syariah, Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 17

¹²² Nuri Annisa Fitri, Hisbullah Basri, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 2, 2021, hal. 186

| | | | |
|--------------------------------------|--|--|----------------------------|
| | seseorang pada agama yang diyakininya. ¹²³ | | |
| Perilaku Konsumsi Fashion Islami (Y) | Perilaku konsumsi merupakan sebuah aktivitas dalam menggunakan dan menghabiskan nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. ¹²⁴ | a. Jumlah pendapatan. b. Jumlah beban keluarga (beban yang ditanggung). c. Harga barang. d. Lingkungan. | Diukur dengan skala likert |

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji tersebut digunakan dengan melalui uji validitas sebagai alat ukur dengan tujuan memperoleh valid atau tidak valid. Alat uji tersebut ditujukan pada kusioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang peneliti gunakan. Menurut Ghozali dalam sari, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel maka item-item pernyataan dikatakan valid. Dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$) artinya suatu item dilakukan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹²⁵

2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk

¹²³ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah", jurnal um-Palembang, Vol. 4 No. 1, 2019, hal. 488

¹²⁴ Aldila Septiana, "Analisis Perilaku Konsumsi dalam Islam", Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 1 No. 2, 2015, hal. 6

¹²⁵ Nilda Miftahul Janna, Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS", 2021, hal. 2

mengetahui suatu konsistensi alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Alpha (α) $\geq 0,6$.¹²⁶

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi yang digunakan terdistribusi normal antara variabel independen dan variabel dependen atau tidak. Apabila data terdistribusi normal atau mendekati normal, berarti model regresi yang digunakan sudah baik. uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residualnya terdistribusi normal. Dan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka residual tidak terdistribusi normal.¹²⁷

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel independen dalam pengujian model regresi. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik. Untuk menentukan Multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation factor (VIP)*.¹²⁸ Apabila nilai menunjukkan < 10 , maka dapat dinyatakan bahwa multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian tersebut tidak ada.

3. Uji Heteroskedastisitas

Terjadinya heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana untuk semua variabel bebasnya diketahui bahwa varians dan kesalahan pengganggunya tidak konstan.¹²⁹

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

¹²⁶ Ibid ..., hal. 6

¹²⁷ Rambar Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, "Praktikum Metode Riset dan Bisnis", (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 137

¹²⁸ Dian Berlainsyah Putra, "Alasan Pemilihan Tempat dan Ketersediaan Produk Terhadap Kesenambungan Bisnis PT. Sumber Alfaria Trijaya TBK", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1 No. 5, 2020, hal. 358

¹²⁹ Sri Handayani, "Pengaruh Harga Jual dan Biaya Promos Terhadap Pendapatan", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1 No. 2, 2020, hal. 136

Menurut Santoso Slamet (2014) uji parsial (uji t) digunakan guna menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Cara pengujian uji t bisa dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila besar probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.¹³⁰

2. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Santoso Slamet (2014) uji simultan (uji f) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara serempak terhadap variabel dependen. cara pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar 0,05 maka H_0 ditolak.¹³¹

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. R^2 dapat memberikan informasi terkait variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan model regresi yang digunakan, apabila koefisien determinasi mendekati (1) maka terdapat hubungan yang kuat.

Intinya pada koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variabel terkait. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq r^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka pengaruh variabel bebas secara

¹³⁰ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 1 No. 1, 2019, hal. 44

¹³¹ Ibid, hal. 45

serentak dianggap kuat dan jika (R^2) mendekati (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak lemah.¹³²

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menjelaskan mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian, baik variabel bebas dan variabel terikat.¹³³ Pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk melakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari satu variabel dependen yaitu perilaku konsumsi fashion islami dan tiga variabel independen yaitu pendapatan, gaya hidup, dan religiusitas. Sehingga dapat dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Perilaku Konsumsi Fashion Islami
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien Regresi X₁ (variabel pendapatan)
- X₁ : Pendapatan
- b₂ : Koefisien Regresi X₂ (variabel gaya hidup)
- X₂ : Gaya Hidup
- b₃ : Koefisien Regresi X₃ (variabel religiusitas)
- X₃ : Religiusitas
- e : satandar error

¹³² Setiawati, "Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No. 8, 2021, hal. 1588

¹³³ Aryo Wibisono, Mohammad Rofik, Edy Purwanto, "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa", Jurnal Pengabdian Nusantara, Vol. 3 No. 1, 2019, hal. 31

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kelurahan Penggaron Kidul merupakan salah satu dari 12 Kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kelurahan ini memiliki kantor yang berada di Jalan Brgjen Sudiarto KM 11 Kota Semarang. Kondidi pada Kelurahan Penggaron Kidul memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, sejumlah prasarana tersebut dibiayai oleh APBD dan swadaya masyarakat. Namun, sarana dan prasarana hingga saat ini terus dilakukan perbaikan guna meningkatkan kenyamanan masyaakat. Hal tersebut, dikarenakan terkait dengan kondisi wilayah yang cukup rawan banjir yang merupakan luapan dari sungai Kali Babon.

Penduduk di wilayah kelurahan Penggaron Kidul heterogen, sebagian penduduk berpemukiman di dalam perumahan dan sebagian lainnya berpemukiman non-perumahan. Wilayah ini memiliki lahan persawahan yang cukup luas, namun mayoritas masyarakat di kelurahan ini bukanlah petani. Hal ini dikarenakan wilayah di sekitar terdapat beberapa perusahaan industri yang mengakibatkan mayoritasnya adalah buruh pabrik. Selain itu, faktor pencemaran tanah yang terjadi karena perusahaan industri juga menjadi salah satu penyebab dari tanah yang tidak subur dan tidak dapat ditanami.

Salah satu kelurahan yang masuk pada daerah Kota Semarang Timur ini merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya merupakan pemeluk agama Islam. Terkhusus pada ibu rumah tangga, minat beraktivitas sosial pada kelurahan Penggaron Kidul ini sangatlah tinggi. Ini dibuktikan dari minatnya partisipasti Ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan kemasyarakatan perempuan, seperti kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Fatayat, Muslimat dan pengajian yang di selenggarakan bergiliran. Dengan banyaknya aktivitas trsebut, tentu Ibu rumah tangga muslimah akan megenakan busana yang sesuai dengan kegiatan tersebut.

Jumlah dari Ibu rumah tangga yang berada pada kelurahan ini tidak dapat dipastikan jumlahnya. Namun, berdasarkan pada jumlah Kartu Keluarga

yang tertera yang berjumlah 1095, yang kemudian diambil sample untuk responden penelitian yang berjumlah 100. Responden tersebut merupakan responden yang memenuhi kriteria pengisian kuesioner yang dibagikan secara langsung tertulis.

4.1.2 Letak Geografis Lokasi Penelitian

Gambar 4.1

Gambar Peta kelurahan Penggaron Kidul



Kondisi Geografis

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Penggaron Kidul adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jamus, Mranggen, Demak
- Sebelah Timur : Bandungrejo, Mranggen
- Sebelah Selatan : Plamongan Sari, Pedurungan
- Sebelah Barat : Pedurungan Lor, Pedurungan

Kondisi Demografi

- Jumlah Rukun Warga : 6 Rukun Warga
- Jumlah Rukun Tetangga : 35 Rukun Tetangga
- Jumlah Penduduk : 7.349 jiwa, per Januari 2023
- Jumlah Penduduk Perempuan : 3.613 jiwa
- Jumlah Penduduk Laki-Laki : 3.736 jiwa

Luas wilayah yang di kelurahan Penggaron Kidul adalah sebesar $\pm 201,05$ Ha.¹³⁴

4.1.3 Deskripsi Responden

Sesuai dengan perhitungan penetapan sampel, responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Dimana subjek penelitian ini adalah Ibu umah tangga yang beragama Islam (muslimah) yang berkendudukan di kelurahan Penggaron Kidul. Data yang dihasilkan merupakan hasil dari keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan secara tertulis (langsung). Responden terdapat beberapa kategori diantaranya berdasarakan jenis pekerjaan dan jumlah pendapatan

1. Identitas Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan penyebaran kuesioner diketahui jenis-jenis pekerjaan setiap responden, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Identias Responden Berdasarakan Jenis Pekerjaan

| No. | Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|-------|--------------------------|--------|------------|
| 1. | Usaha UMKM | 10 | 10% |
| 2. | Perawat PNS | 1 | 1% |
| 3. | Pengusaha | 2 | 2% |
| 4. | Baby sitter | 3 | 3% |
| 5. | Pedagang | 4 | 4% |
| 6. | Terapis bayi | 1 | 1% |
| 7. | Guru PNS | 3 | 3% |
| 8. | Guru/ Pengajar | 12 | 12% |
| 9. | Karyawan swasta (pabrik) | 21 | 21% |
| 10. | Ibu Rumah Tangga | 43 | 43% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber: Data primer kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat 43 responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga atau sebanyak 43% dimana

¹³⁴ Profil Kelurahan, <https://penggaronkidul.semarangkota.go.id/profilkelurahan>, diakses pada tanggal 19 Desember 2023

pendapatan yang diashilakan bersumber dari kepala keluarga, terdapat 21 responden dengan pekerjaan karyawan pabrik atau sebanyak 21%, terdapat 12 responden dengan pekerjaan sebagai guru (pengajar) atau sebanyak 12%, terdapat 10 responden dengan pekerjaan mempunyai usaha UMKM atau sebanyak 10%, terdapat 4 responden dengan pekerjaan sebagai pedagang atau 4%, terdapat 3 responden dengan pekerjaan sebagai guru PNS atau 3%, terdapat 3 responden dengan pekerjaan baby sitter atau 3%, terdapat 2 responden yang merupakan pengusaha atau 2%, terdapat 1 responden dengan pekerjaan sebagai perawat atau 1%, dan terdapat 1 responden dengan pekerjaan terapis bayi atau 1%. Artinya keseluruhan dari responden sebanyak 100 didominasi oleh 43 responden yang merupakan Ibu Rumah Tangga.

2. Identitas Responden Menurut Jumlah Pendapatan

Berikut merupakan jumlah pendapatan perbulan seluruh responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner:

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

| No. | Jumlah Pendapatan | Responden | Presentase |
|-------|-----------------------|-----------|------------|
| 1. | < 500.000 | 2 | 2% |
| 2. | 500.000 – 1.000.000 | 10 | 10% |
| 3. | 1.000.000 – 3.000.000 | 59 | 59% |
| 4. | 3.000.000 – 5.000.000 | 27 | 27% |
| 5. | >5.000.000 | 2 | 2% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber: Data primer kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden sebanyak 100 diketahui jumlah pendapatan dari responden yang paling banyak yaitu sebesar 1.000.000 – 3.000.000 yang berjumlah 59 atau sama dengan 59%. Lalu disusul oleh pendapatan yang berjumlah 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 27 responden atau sama dengan 27%, pendapatan yang berjumlah 500.000 – 1.000.000 sejumlah 10 atau sama dengan 10%, pendapatan <

500.000 sejumlah 2 responden atau sama dengan 2% dan pendapatan > 5.000.000 sejumlah 2 responden atau sama dengan 2%.

4.1.4 Uji dan Analisis Statistik Deskriptif

Pada sebuah penelitian analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran dari keseluruhan data yang telah diperoleh. Data tersebut meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, diantaranya tiga variabel bebas yaitu pendapatan (X1), gaya hidup (X2), dan religiusitas (X3) dan satu variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y). Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Pendapatan | 100 | 12,00 | 30,00 | 22,5300 | 4,63943 |
| Gaya Hidup | 100 | 14,00 | 28,00 | 21,7900 | 4,30948 |
| Religiusitas | 100 | 12,00 | 30,00 | 21,1900 | 2,32985 |
| Perilaku Konsumsi | 100 | 20,00 | 39,00 | 20,4100 | 4,96268 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Berdasarkan tabel yang tertera di atas menghasilkan output sebagai berikut:

- a. Nilai N merupakan volume data yaitu jumlah seluruh responden Ibu Rumah Tangga kelurahan Penggaron Kidul sebagai sampel pengisi kuesioner yang berjumlah 100. Data yang terdapat dalam variabel pendapatan memiliki nilai minimum 12,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Rata-rata (*mean*) diperoleh dari pembagian total angka dengan jumlah data, pada variabel ini sejumlah 22,5300 dan standar deviasi sebesar 4,63943.
- b. Nilai N merupakan volume data yaitu jumlah seluruh responden Ibu Rumah Tangga kelurahan Penggaron Kidul sebagai sampel pengisi kuesioner yang berjumlah 100. Data yang terdapat dalam variabel gaya hidup memiliki nilai minimum 14,00 dan nilai maksimum sebesar 28,00. Rata-rata (*mean*) diperoleh

dari pembagian total angka dengan jumlah data, pada variabel ini sejumlah 21,7900 dan standar deviasi sebesar 4,30948.

- c. Nilai N merupakan volume data yaitu jumlah seluruh responden Ibu Rumah Tangga kelurahan Penggaron Kidul sebagai sampel pengisi kuesioner yang berjumlah 100. Data yang terdapat dalam variabel religiusitas memiliki nilai minimum 12,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Rata-rata (mean) diperoleh dari pembagian total angka dengan jumlah data, pada variabel ini sejumlah 21,1900 dan standar deviasi sebesar 2,32985.
- d. Nilai N merupakan volume data yaitu jumlah seluruh responden Ibu Rumah Tangga kelurahan Penggaron Kidul sebagai sampel pengisi kuesioner. Data yang terdapat dalam variabel perilaku konsumsi memiliki nilai minimum 20,00 dan nilai maksimum sebesar 39,00. Rata-rata (mean) diperoleh dari pembagian total angka dengan jumlah data, pada variabel ini sejumlah 20,4100 dan standar deviasi sebesar 4,96268.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sebuah pertanyaan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden tersebut bersifat valid. Setiap pertanyaan yang terdapat dalam indikator kuesioner dapat dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Dalam menentukan r tabel dapat menggunakan rumus *degree of freedom* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{\text{tabel}} (df) &= n-2 \\ &= 100 - 2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

$$R_{\text{tabel}} = 0,165$$

Banyaknya sample (n) yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100, sehingga r tabel yang digunakan sebesar

Tabel 4.5 Uji Validitas

| Variabel | Item | Validitas | | Keterangan |
|-----------------|------|-----------|----------|------------|
| | | R tabel | R hitung | |
| X1 (Pendapatan) | X1.1 | 0,165 | 0,776 | Valid |

| | | | | |
|-----------------------|------|-------|-------|-------|
| | X1.2 | 0,165 | 0,774 | Valid |
| | X1.3 | 0,165 | 0,796 | Valid |
| | X1.4 | 0,165 | 0,850 | Valid |
| | X1.5 | 0,165 | 0,764 | Valid |
| | X1.6 | 0,165 | 0,806 | Valid |
| X2 (Gaya Hidup) | X2.1 | 0,165 | 0,779 | Valid |
| | X2.2 | 0,165 | 0,577 | Valid |
| | X2.3 | 0,165 | 0,731 | Valid |
| | X2.4 | 0,165 | 0,766 | Valid |
| | X2.5 | 0,165 | 0,731 | Valid |
| | X2.6 | 0,165 | 0,767 | Valid |
| X3 (Religiusitas) | X3.1 | 0,165 | 0,322 | Valid |
| | X3.2 | 0,165 | 0,497 | Valid |
| | X3.3 | 0,165 | 0,523 | Valid |
| | X3.4 | 0,165 | 0,633 | Valid |
| | X3.5 | 0,165 | 0,638 | Valid |
| | X3.6 | 0,165 | 0,674 | Valid |
| Y (Perilaku Konsumsi) | Y.1 | 0,165 | 0,702 | Valid |
| | Y.2 | 0,165 | 0,654 | Valid |
| | Y.3 | 0,165 | 0,724 | Valid |
| | Y.4 | 0,165 | 0,738 | Valid |
| | Y.5 | 0,165 | 0,775 | Valid |
| | Y.6 | 0,165 | 0,460 | Valid |
| | Y.7 | 0,165 | 0,346 | Valid |
| | Y.8 | 0,165 | 0,767 | Valid |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner menunjukkan nilai dimana r hitung $>$ r tabel. Maka dapat dikatakan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk tahapan uji berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dimaksudkan untuk melihat sebuah kuesioner penelitian tersebut dapat dipercaya atau reliabel. Reliabel ini berarti

jawaban responden pada waktu ke waktu tetaplah stabil. Sebuah variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,60. Pada penelitian ini uji reliabilitas akan diaplikasikan pada variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas, dan Perilaku Konsumsi. Berdasarkan perhitungan SPSS hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|----------------------|------------|
| Pendapatan | 0,797 | >0,60 | Reliabel |
| Gaya Hidup | 0,782 | >0,60 | Reliabel |
| Religiusitas | 0,716 | >0,60 | Reliabel |
| Perilaku Konsumsi | 0,759 | >0,60 | Reliabel |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, setiap variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keseluruhan data variabel yang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak. Sebuah data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Sebuah variabel dapat dikategorikan berdistribusi normal apabila probabilitas nilai signifikansi > 0,05. Uji ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes | | |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,21327563 |
| Most Extreme | Absolute | 0,081 |

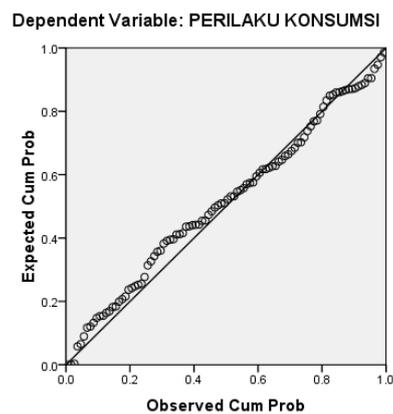
| | | |
|------------------------|----------|--------|
| Differences | Positive | 0,052 |
| | Negative | -0,081 |
| Test Statistics | | 0,806 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,535 |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Pada tabel yang tertera di atas, uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan nilai signifikansi 0,535. Hal ini menandakan bahwa variabel berdistribusi normal karena probabilitas signifikansi lebih dari 0,05.

Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan *normal probability plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Data yang diplot (titik) harus mengikuti garis diagonal untuk mewakili data sebenarnya agar lolos uji normalitas dengan menggunakan plot probabilitas normal. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila titik-titiknya tersebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonalnya. Karena data atau titik-titik tersebut tersebar sepanjang garis diagonal yang mengikuti arahnya, maka tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa data tersebut tersebar secara teratur.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi mempunyai hubungan linier sempurna, atau tidak sama sekali. Model regresi yang layak yaitu model regresi yang tidak memiliki multikolinearitas, atau dengan kata lain, tidak

memiliki hubungan antar variabel independen. Tabel berikut menampilkan hasil uji multikolinearitas data.

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pendapatan | 0,251 | 3,988 |
| | Gaya Hidup | 0,250 | 3,994 |
| | Religiusitas | 0,997 | 1,003 |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023.

Hasil uji multikolinearitas di atas dengan menggunakan uji VIF (*Variance Infracion Factor*) ditampilkan pada tabel di atas. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat dianggap bebas multikolinearitas. Hasil pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance dari pendapatan (X1), gaya hidu (X2), dan religiusitas (X3) lebih dari 0,1 dan nilai dari VIF kurang dari 10. Dapat diatrikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (multikolinearitas).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dimana residu dalam model regresi mempunyai varian yang tidak merata. Permasalahan heteroskedastisitas tidak boleh muncul dalam sebuah regresi yang baik. Berikut uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.966 | 2.518 | | -1.178 | .242 |
| | Pendapatan | 105 | 0,057 | 0,187 | 1.840 | 0,069 |

| | | | | | | |
|--|--------------|--------|-------|--------|--------|-------|
| | Gaya Hidup | -0,002 | 0,069 | -0,003 | -0,024 | 0,981 |
| | Religiusitas | 0,131 | 0,091 | 0,153 | 1,452 | 0,150 |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, maka nilai signifikansinya harus lebih besar dari 0,5. Berdasarkan tabel diatas yang telah dilakukan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a. Apabila terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.
- b. Apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

T tabel dengan pengujian 100 responden maka $t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 100-3-1) = (0,025 ; 96) = 1,984$

Tabel 4.10 Uji T (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|--------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|-------|
| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
| 1 | (Constant) | 3,181 | 3,388 | | 0,939 | 0,350 |
| | Pendapatan | 0,395 | 0,141 | 0,369 | 2,798 | 0,006 |
| | Gaya Hidup | 0,455 | 0,152 | 0,395 | 2,989 | 0,004 |
| | Religiusitas | 0,350 | 0,141 | 0,164 | 2,485 | 0,015 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi | | | | | | |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Berdasarkan tabel uji parsial di atas diketahui bahwa:

- a. Variabel X1 (pendapatan) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) dan nilai t hitung $2,798 > 1,984$ (t tabel) yang berarti bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y).
 - b. Variabel X2 (gaya hidup) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan nilai t hitung $2,989 > 1,984$ (t tabel) yang berarti bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y).
 - c. Variabel X3 (religiusitas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) dan nilai t hitung $2,485 > 1,984$ (t tabel) yang berarti bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y).
2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, hal ini dapat terlihat dengan melihat perbandingan dari hasil Fhitung dan Ftabel. Apabila terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maka nilai signifikansi $< 0,05$ atau Fhitung $> Ftabel$. Dalam penelitian ini menggunakan 100 responden, maka diketahui Ftabel = $(k ; n-k) = (3 ; 100 - 3) = (3 ; 97) = 2,70$

Tabel 4.11 Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| M S | Regression | 1416,001 | 3 | 427,000 | 44,328 | 0,000 ^a |
| | Residual | 1022,189 | 96 | 10,648 | | |
| | Total | 2438,190 | 99 | | | |

Sumber: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Melihat hasil uji F pada tabel di atas besarnya nilai Fhitung yaitu 44,328 dengan nilai Ftabel 2,70 yang berarti $44,328 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari variabel bebas yaitu

pendapatan, gaya hidup, dan religiusitas terhadap variabel terikat yakni perilaku konsumsi.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,762 ^a | 0,581 | 0,586 | 3,263 |

Sumber data: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan Adjusted R Square sebesar 0,586. Hal ini berarti variabel Y (perilaku konsumsi) dapat dijelaskan oleh variabel X (pendapatan, gaya hidup dan religiusitas) sebesar 58,6%.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat empat variabel, diantaranya adalah tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut tabel yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,181 | 3,388 | | 0,939 | 0,350 |
| | Pendapatan | 0,395 | 0,141 | 0,369 | 2,798 | 0,006 |
| | Gaya Hidup | 0,455 | 0,152 | 0,395 | 2,989 | 0,004 |
| | Religiusitas | 0,350 | 0,141 | 0,164 | 2,485 | 0,015 |

Sumber data: Data primer SPSS yang sudah diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,181 + 0,395X_1 + 0,455X_2 + 0,350X_3 + e$$

Model regresi diatas menunjukkan hubungan anatar variabel independen dengan variabel dependen, model regresi tersebut dapat dianalisa sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 3,181 (menunjukkan nilai positif). Tanda positif dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh satu arah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini mnejelaskan bahwa pada saat semua variabel bebas yakni X1 (pendapatan), X2 (gaya hidup), dan X3(religiusitas) adalah 0 maka perilaku konsumsi sebesar 3,181.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 (pendapatn) sebesar 0,395. Artinya, apabila variabel pendapatan mengalami peningkatan 1 satuan maka akan terjadi peningkatan preferensi perilaku konsumsi sebesar 0,395. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi juga perilaku konsumsi fashion Islami.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 (gaya hidup) sebesar 0,455. Artinya, apabiila variabel gaya hidup mengalami peningkatan 1 satuan maka akan terjadi peningkatan preferensi perilaku konsumsi sesbesar 0,455. Dengan demikian, semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi fashion Islami.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X3 (religiusitas) sebesar 0,350. Artinya, apabiila variabel religiusitas mengalami peningkatan 1 satuan maka akan terjadi peningkatan preferensi perilaku konsumsi sesbesar 0,350. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi fashion Islami.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup, serta religisuitas pada Ibu Rumah Tangga di kelurahan Penggaron Kidul

kecamatan Pedurungan kota Semarang dalam melakukan perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee. Pengambilan data dalam penelitian ini yakni hasil dari kuesioner yang diberikan secara langsung tertulis kepada 100 responden, yang kemudia data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data dan analisa.

1. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami

Pedapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai kompensasi atau keseluruhan hasil atas pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan profesinya masing-masing yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan, keinginan maupun tabungan.¹³⁵ Pada penelitian ini variabel pendapatan (X1) diukur berdasarkan tiga indikator. Diantarnya adalah jumlah pendapatan yang diterima, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Pada setiap indikator yang tertera dikembangkan dengan dua buah pertanyaan.

Pendapatan dalam hal ini adalah pendapatan yang diterima oleh Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul dengan berbagai jenis pekerjaan dan juga besaran pendapatan yang dihasilkan. Berdasar pada tabel uji parsial (**Tabel 4.10**) menunjukkan bahwa nilai t hitung pendapatan (X1) sebesar 2,798 dengan nilai t tabel 1,984 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,006. Ini menunjukkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara pendapatn terhadap perilaku konsumsi fashion Islami dengan artian semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi fashion Islami. Berdasarkan pada hipotesis yang tertera maka H1 diterima, di dukung oleh peneltian yang relevan yang di teliti oleh Hanum¹³⁶ dan Madina¹³⁷ yang menghasilkan pendapat bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Pendapatan merupakan salah satu hal terpenting yang dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan di dalam masyarakat.¹³⁸ Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan dengan di dukung oleh hasil uji statistik, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi

¹³⁵ Anggia Ramadhan, Radian Rahim, Nurul Nabila Utami, "Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)", Medan: Tahta Media, 2023, hal.3

¹³⁶ Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kta Langsa", Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1 No. 2, 2017

¹³⁷ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2, 2019

¹³⁸ Fatmawati M. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur", Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2013, hal. 901

fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul. Mengacu pada analisis data, dapat dikatakan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi fashion Islami

Menurut pendapat yang dikatakan oleh Mowen dan Kotler gaya hidup dapat diartikan sebagai cara dari seseorang dalam menjalani kehidupan, meliputi cara membagi waktu, cara beraktivitas dan cara berfikir seseorang tersebut.¹³⁹ Pendapat yang dikemukakan oleh Hindeleng, Gottfredson dan Garafalo pada tahun 1978 yang berpendapat bahwa gaya hidup adalah seluruh aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari dan setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda-beda.¹⁴⁰ Pada penelitian ini variabel gaya hidup (X2) diukur dengan tiga indikator, diantaranya adalah belanja, aktivitas dan pendapat (opini). Ketiga indikator tersebut diturunkan menjadi dua butir pertanyaan yang mengacu pada tiap indikator.

Ibu rumah tangga yang berada di kelurahan Penggaron Kidul mayoritas merupakan seorang muslimah, dimana gaya hidup juga berpedoman dengan gaya hidup halal dan Islami. Berdasar pada tabel uji parsial (**Tabel 4.10**) menunjukkan bahwa nilai t hitung gaya hidup (X2) sebesar 2,989 dengan nilai t tabel 1,984 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,004. Ini menunjukkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumsi fashion Islami dengan artian semakin tinggi gaya hidup seseorang maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi fashion Islami. Berdasarkan pada hipotesis yang tertera maka H2 diterima, di dukung oleh peneltian yang relevan yang di teliti oleh Fajarin dan Indrarini¹⁴¹, Maria Ulfah¹⁴², dan juga penelitian yang dilakukan

¹³⁹ Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriayu, Muhammad Sabandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 3 No. 2, 2017, hal. 5

¹⁴⁰ Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, Desi Handayani, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18 No. 1, 2023, hal. 55

¹⁴¹ Fauzan Bahamarianto Fajirin, Rachma Indrarini, "Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada New Normal", Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 2, 2021

¹⁴² Maria Ulfah, Noor Ellyawati, Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.14 No.2, 2022

Budianti¹⁴³ yang menghasilkan pendapat bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan dengan di dukung oleh hasil uji statistik, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul.

3. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumsi fashion Islami

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hawarni religisuitas dapat diartikan sebagai pendalaman keagamaan, hal ini dapat diwujudkan dengan melakukan ibadah, berdoa, serta amalan amalan lainnya. Religisuitas bukan hanya kegiatan pendalaman agama seseorang yang terlihat, namun juga yang dirasakan oleh hati dimana hal ini menyangkut kepercayaan individu kepada Tuhan.¹⁴⁴ Bagi seorang muslim religisuitas dapat terwujud dari ketaatan kita pada perintah Allah, mengimani rukun Islam dan iman, dan melakukan hal-hal kebaikan lainnya. Dalam penelitian ini variabel religisuitas (X3) dapat diukur dengan tiga indikator, antara lain keyakinan, praktik ibadah dan pengetahuan.

Masyarakat di kelurahan Penggaron Kidul merupakan masyarakat yang cukup religius. Hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan rutin dan bersama-sama. Melihat pada tabel uji parsial (**Tabel 4.10**) menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel religiusitas (X3) sebesar 2,485 dengan nilai t tabel 1,984 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,015. Ini menunjukkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh pada religisuitas terhadap perilaku konsumsi fashion Islami dengan artian semakin tinggi tingkat religisuitas individu maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi fashion Islami. Berdasarkan pada hipotesis yang tertera maka H3 diterima, di dukung oleh peneltian yang relevan yang di teliti oleh Widiastuti¹⁴⁵ dan Syamsurizal¹⁴⁶ yang menghasilkan hasil penelitian religisuitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

¹⁴³ Hartiyani Sadu Budianti, Mintasih Indriayu, dan Muhammad Sabandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 3 No. 2, 2017

¹⁴⁴ Asmarannida Ari Faatihah, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau", Journal of Economics and Business Innovation , Vol.1 No.2, 2021, hal. 113

¹⁴⁵ Dewi Rionita, Tika Widiastuti, "Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiuitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6 No. 2, 2019

Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan dengan di dukung oleh hasil uji statistik, dapat ditarik kesimpulan bahwa religisuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul.

4. Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religiusitas terhadap perilaku Konsumsi Fashion Islami

Secara simultan (bersama-sama) keempat variabel yaitu pendapatan (X1), gaya hidup (X2), religisuitas (X3) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi fashion Islami (Y). Keputusan tersebut berdasarkan pada uji simultan yang berada pada **Tabel 4.11** yang menunjukkan nilai F hitung yang lebih besar dari pada F tabel dengan nilai $44,328 > 2,70$ dan juga tingkat signifikansi yang memiliki nilai sebesar 0,000 dimana itu kurang dari 0,05. Keseluruhan variabel X tersebut berpengaruh terhadap variabel Y secara simlutan dengan nilai koefisien sebesar 58,6%.

Pengaruh dari pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi juga pernah di teliti oleh Muhammad Andika¹⁴⁷ yang menghasilkan penelitian bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 67,4%. Adapun denelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizki Munawaroh¹⁴⁸ yang menghasilkan penelitian bahwa gaya hidup dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 44%.

Perilaku konsumsi dalam masyarakat sudah menjadi salah satu hal yang akan dilakukan guna memenuhi kebutuhan. Kebutuhan pasti akan terpenuhi apabila pendapatan yang di dapatkan sudah tercukupi. Setiap individu memiliki gaya hidup dan tingkat religisuitas yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat membuat perilaku konsumsi akan dipengaruhi hal tersebut atau tidak. Pada penelitian ini mendapat temuan bahwa ketiga variabel pendapatan, gaya hidup dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

¹⁴⁶ Novi Yanti, Lika Akana Helmi, Syamsurizal, "Pengaruh Religiusitas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Pengguna Go-Food", Vol. 20, No. 1, 2022

¹⁴⁷ Muhammad Andika, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur", Tesis UIN Mataram, 2021

¹⁴⁸ Rizki Munawaroh, "Pengaruh Lifestyle, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Santri Mahasiswa dalam Pembelian Fashion Muslim, Skripsi UIN Purwokerto, 2023

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pengaruh pendapatan, gaya hidup dan religisuitas terhadap perilaku konsumsi Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul kecamatan Pedurungan dapat disimpulkan dengan beberapa inti, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul. Hal tersebut berdasar pada perhitungan statistik dengan uji parsial yang menemukan hasil nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,006 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Adapun nilai t hitung yang dihasilkan dari variabel pendapatan yaitu sebesar 2,798 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel 1,984 ($2,798 > 1,984$).
2. Variabel gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul. Hal tersebut berdasar pada perhitungan statistik dengan uji parsial yang menemukan hasil nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,004 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Adapun nilai t hitung yang dihasilkan dari variabel pendapatan yaitu sebesar 2,989 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel 1,984 ($2,989 > 1,984$).
3. Variabel religisuitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul. Hal tersebut berdasar pada perhitungan statistik dengan uji parsial yang menemukan hasil nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,015 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,015 < 0,05$). Adapun nilai t hitung yang dihasilkan dari variabel pendapatan yaitu sebesar 2,485 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel 1,984 ($2,485 > 1,984$).
4. Ketiga variabel X yaitu pendapatan, gaya hidup dan religisuitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Y yaitu perilaku konsumsi fashion Islami di marketplace shopee pada Ibu rumah tangga kelurahan Penggaron Kidul. Hal ini didasrkan pada hasil pengujian uji simultan yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 44,328 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,70 ($44,328 > 2,70$).

dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Keseluruhan variabel X tersebut berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan dengan nilai koefisien sebesar 58,6% berdasarkan pada uji koefisien determinasi (R^2).

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terdapat saran penulis, diantaranya:

1. Terkait pendapatan, sebaiknya pendapatan yang diterima oleh masyarakat kelurahan Penggaron Kidul terkhusus Ibu rumah tangga di alokasikan dengan sebaik mungkin, karena pendapatan bukan hanya untuk pemenuhan konsumsi namun dapat juga digunakan untuk investasi.
2. Terkait gaya hidup, dominasi gaya hidup yang Ibu rumah tangga yang berada di kelurahan Penggaron Kidul cukup konsumtif. Berperilaku konsumsi sewajarnya dengan gaya hidup yang sederhana akan lebih baik.
3. Untuk Ibu rumah tangga diharapkan dapat melakukan konsumsi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang lain, agar pendapatan yang di peroleh teralokasi dengan baik.
4. Untuk peneliti terdahulu, diharapkan agar lebih memperluas teori mengenai setiap variabel, memilih subjek penelitian dengan jangkauan yang lebih luas serta memakai variabel lain untuk menilai perilaku konsumsi agar memperluas hasil penelitian.
5. Untuk kelurahan Penggaron Kidul, sebaiknya dapat memberikan arahan kepada warga khususnya pada Ibu rumah tangga agar dapat mengatur pola konsumsi yang sehat agar terhindar dari perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Asawaja Persindo
- Alamanda, Yarian. 2018. *Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif*. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 6, No. 1
- Anggrarini, Misi, Helda Nusrida, Neng Kamarni. 2022. *Perilaku Konsumsi Muslimah Generasi Z Terhadap Produk Trend Fashion*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Vol. 5, No. 3
- Anwar, Andi Faisal, Indris Parakkasi, dan Bahrul Ulum Rusydi. *Tinjauan Sosisologi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Makassar Pada Pasar Virtual*. Journal of Islamic Economics. Vol. 3, No. 1
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asiah, Nur. 2020. *Maslahah Menurut Konsep Imam al Ghazali*. Jurnal Syariah dan Hukum. Vol. 18, No. 1.
- Azizah, Nurul Safura . 2020. *Pengruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milineal*. PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). Vol. 1, No. 2
- Bakti, Indra Setia & Nirzalin Alwi. 2019. *Konsumerisme dalam Prespektif Jean Buadrillard*. Jurnal Sosiologi USK. Vol. 13, No 2
- Bawono, Anton. 2018. *Kontribusi Religisuitas dalam Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol. 8, No. 2
- Budanti, Hartiyani Sadu, Mintasih Indriayu, dan Muhammad Sabandi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. Vol. 3, No. 2
- Chairunnisyah, Karina, Marlya Fatira AK, dan Hubbul Wathan. 2020. *Pengaruh Religisuitas Terhadap Minat Ibu Muslim Kota Medan dalam Mengkonsumsi Produk Makanan Halal*. Jurnal Bisnis Ekonomi Halal. Vol. 1, No. 1
- Damanik, Joni Arman. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen*. Economics Development Analysis Journal Vol. 3, No. 1
- Daulay, Aisy Salwa, Imsar, dan Rahmat Daim Harahap. 2023. *Strategi Pengembangan Pasar Digital dalam Mendukung Industri Fashion Halal Indonesia*. Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 5, No. 1
- Departemen Agama RI. *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

- Faizah, Fita Nurotul. 2022. *Eksistensi Bisnis Kuliner Halal Melalui Digital Marketing di Era New Normal*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam. Vol. 4, No. 1
- Fajirin, Fauzan Bahamarianto & Rachma Indrarini. 2021. *Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada New Normal*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Vol. 4, No. 2
- Fitri, Nuri Annisa & Hisbullah Basri. 2021. *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol. 9, No. 2
- Fitriarini, Baiq. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*. Online Journal Systems UNPAM (Universitas Pamulang. Vol. 1, No. 1
- Furqon, Imahda Khoiri. 2018. *Teori Konsumsi dalam Islam*. Jurnal Hukum dan Ekonomi Syari'ah. Vol. 6, No. 1
- Gunawijaya, Rahmat. 2017. *Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam*, Jurnal IAIN Pontianak (Institut Agama Islam Negeri), Vol. 13, No. 01
- Habibullah, Eka Sakti. 2017. *Etika Konsumsi dalam Islam*. Jurnal Ekonomi dan Bsinis Islam. Vol. 1, No. 1
- Hadiman, Pascaria Estella Glorintani Hadiman. 2021. *Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Hamdani, Nadhifah Rahma Aisyah, Enoch Nuroni, dan Eko Surbiantoro. 2022. *Impliasi Pendidikan Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 tentang Kewajiban Muslimah Menutup Aurat dalam Adab Berbusana*. Bandung Conference Series: Islamic Education. Vol. 2, No. 2
- Hamdi, Baitul. 2022. *Prinsip dan Etika Konsumsi Islam (Tinjauan Mqashid Syariah)*. Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 23, No. 1
- Handayani, Sri & Herry Yulistiyono. 2023. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi . Vol. 12, No. 1
- Hanum, Nurlaila. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kuala Simpang*. Jurnal Samudra Ekonomika. Vol. 1, No. 1
- Hasanah, Fadhilatul. 2019. *Pengaruh Tingkat Religisuitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah*. Jurnal um-palembang. Vol. 4, No. 1

- Hayati, Rezkina, Liz Izmuddin, dan Anne Putri. 2019. *Pengaruh Religisuitas terhadap Perilaku Konsumen Muslim dalam Membei Makanan Kafe*. Jurnal Ekonomika Syariah. Vol. 3 No. 1
- Ichwan, Mohammad Nor & Muchamad Fauzi. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Waliongo Press
- Irfansyah, Fikri & Sri Abidah Suryaningsih. 2022. *Pengaruh Gaya Hidup Islami dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2018-2019*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Vol. 5 No. 1
- Isnaini, Desi. 2020. *Relevansi Religisuitas dengan Perilaku Konsumsi*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 6, No. 1
- Juliansyah. 2011. *Metode Penlitian, Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kalsum, Ummi. 2018. *Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3, No. 1
- Kanserina, Dias. 2015. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 5, No. 1
- Khaeria, Nurul, dkk. 2023. *Pendapatan dan Beban*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Vol. 2, No. 2
- Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, dan Siti Chamidah. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 1, No. 1
- Lubis, Ali Topan. 2020. *Distribusi Pendapatan dalam Prespektif Islam*. Journal Islamic Banking and Finance. Vol. 1No. 1
- Lubis, Renny. 2022. *Pengaruh e-Commerce Terhadap Pendapatan*. Jurnal Intuisi Politeknik Ganesha Medan. Vol. 5, No. 2
- Lumintang, Fatmawati M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Lupiyoadi, Rambar & Ridho Bramulya Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Lutfiah, Muhammad Basri, dan Heni Kuswanti. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kahtulistiwa. Vol. 11, No. 3
- M. Alhudhori & Muhammad Amali. 2020. *Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Kelaurag Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Manajemen Sains. Vol. 5, No. 1

- Madina, Tiara. 2019. *Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah. Vol. 4, No. 2
- Maharani, Dewi & Taufiq Hidayat. 2020. *Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 03
- Martono, Nanang. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Meliani, Aldeana, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Hilman Hakiem. 2021. *Pengaruh Religisuitas, Gaya Hidup, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 4, No. 2
- Melis. 2015. *Prinsip dan Batasan Konsumsi Islami*, Jurnal Islamic Banking. Vol. 1, No 1
- MS. Eri, Barlian. 2016. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian : Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo
- Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pengestu, Suci Dwi & Sri Suryoko. 2016. *Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle) dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 5, No. 4
- Pujiono, Arif. 2006. *Teori Konsumsi Islami*. Jurnal Dinamika Pembangunan. Vol. 3, No 2
- Pulungan, Delyana Rahmawany & Hastina Febriaty. 2018. *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Riset Sains Manajemen. Vol. 2, No. 3
- Pura, Mitha Permata Ilmawati Ruswendi & Putu Nina Madiawati. 2021. *Pengaruh Promotion Mix dan Gaya Hidup terdapat Keputusan Pembelian di Shopee dengan Perilaku Konsumen Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal of Economics, Management and Accounting. Vol. 4, No. 2
- Putra, Dian Berlainsyah. 2020. *Alasan Pemilihan Tempat dan Ketersediaan Produk Terhadap Kesenambungan Bisnis PT. Sumber Alfaria Trijaya TBK*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol. 1, No. 5
- Putri, Baby Silivia & Lindawati Kartika. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan BPJS Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengguna Perspektif Dokter Rumah Sakit Hermina Bogor*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Vol. 2, No. 1
- Putri, Ivon Sandya Sari. 2020. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Pemilihan Pakaian Pada Wanita Muslim*. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi. Vol. 6, No. 1

- Putri, Wulan Dwi, Amy Fontanella, dan Handayani. 2023. *Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. V.18, No. 1
- Putriani, Yolanda Hani. 2015. *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religisuitas*. JESTIT. Vol. 2, No 7
- Qodir, Abdul. 2021. *Efisiensi Distribusi Pendapatan dalam Ekonomi Islam*. Mozaic : Islam Nusantara. Vol. 7, No. 1
- Radjab Eny. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahmat, Raif, Asyari, dan Hesi Eka Puteri. 2020. *Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Journal of Economic Studies. Vol. 4, No. 1
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim, dan Nurul Nabila. 2023. *Teori Pendapatan*. Medan: Tahta Media
- Rionita, Dewi & Tika Widiastuti. *Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religiuitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 6, No. 2
- Rohim, Ade Nur & Prima Dwi Priyantno. 2021. *Pola Konsumsi dalam Implementasi Gaya Hidup Halal*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis. Vol. 4, No. 2
- Salwa, Dina Kurnia. 2019. *Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya*. Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. Vol. 3, No. 2
- Sarwono, Jonathan. 2021. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Septiana, Aldila. 2015. *Analisis Perilaku Konsumsi dalam Islam*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. Vol. 1, No. 2
- Setiawati. 2021. *Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 8
- Subagtio, Muhammad Eko. 2020. *Pola Hidup Konsumtif Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Desa Mojodeso, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. Vol. 11, No 2
- Sugiyono,. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhaidi, Muhammad, Desi Nurhabibah, Estelee Elora Akbar, dan Muhammad Iskandar. 2022. *Pengaruh Word of Mouth dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 8, No. 2

- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Suliyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sultan, Hardiyanti. 2019. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani Cengkeh di Kabupaten Toli-Toli*. *Jurnal Agroland*. Vol. 26, No, 2
- Sumardi, Muljanto & Hans-Dieter Evers. 1982. *Sumber Pendapatan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali
- Suryanti, Ery, Hendra Iesmana, dan Husni Mubrarok. 2021. *Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM MITA)*. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 1
- Syafitri, Okta Yurpta, dkk. 2021. *Tingkat Religiusitas dan Pendapatan : Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Shadaqah*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 1
- Thamrin, Muhammad, Desi Novita, dan Uswatun Hasanah. 2018. *Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga*. *Journal of Agribusiness Sciences*. Vol. 2, No. 1
- Tyas, Dian Retro Ning & I Made Jember. 2019. *Pengaruh Jam Kerja dan Jenis Dagangan Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pendapatan*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 8, No. 11
- Ulfa, Rafika. 2021. *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 1, No. 1
- Ulfah, Maria, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti. 2022. *Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol.14 No.2
- Ulfah, Maria, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti. 2022. *Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. ”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 14, No. 2
- Wibisono, Aryo, Mohammad Rofik, dan Edy Purwanto. 2019. *Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. *Jurnal Pengabdian Nusantara*. Vol. 3, No. 1
- Yahya, Riki, Isnaini Harahap, dan Zuhri M. Nawawi. 2022. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 8, No. 3
- Yam, Jim Hoy & Ruhayat Taufiq. 2021. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 3, No. 2

- Yanti, Ira. 2018. *Analisis Pengaruh Faktor Psikologis dan Religiusitas Perilaku Muslimah Kota Medan terhadap Konsumsi Kosmetik Halal dan Baik*. Jurnal At-Tawassuth. Vol. 3, No. 2
- Yanti, Novi, Lika Akana Helmi, dan Syamsurizal. 2022. *Pengaruh Religiusitas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Pengguna Go-Food*. E-Jurnal Staisumatera-medan. Vol. 20, No. 1
- Yuliani, Nur & Rahmatiah. 2020. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar.* ”, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 6, No. 1
- Yundari, Tri & Dwi Artati. 2023. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweg Kabupaten Kebumen)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol 3, No. 3
- Yusuf, Wayan Muhammad. 2020. *Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Selera dan Persepsi Mengenai Produk Halal Terhadap Konsumsi Makanan Halal*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol. 9, No. 2
- Zakia, Ardiva, Asri Ayu Adisti, dan Aulia Asmarani. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelas Sosial : Gaya Hidup, Daya Beli dan Tingkat Konsumsi*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol. 3, No. 5

Internet:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Konsumsi>

<https://penggaronkidul.semarangkota.go.id/profilkelurahan>

<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/pejuang-pasar-produk-fashion-muslim/>

<https://www.gramedia.com/literasi/kebutuhan-manusia/>

<https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-menuju-pusat-fesyen-muslim-dunia>,

<https://databoks.katadata.co.id/infografik/2022/09/08/banyak-konsumen-lebih-pilih-ecommerce-untuk-belanja-fashion>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER/ ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI FASHION ISLAMI DI MARKETPLACE SHOPEE (STUDI KASUS IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN PENGGARON KIDUL, KECAMATAN PEDURUNGAN, KOTA SEMARANG)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Yasinta Lutfiana Devi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Fashion Islami” yang merupakan sumber data utama bagi skripsi. Maka, mohon ketersediaan Saudari untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua informasi yang diterima sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan digunakan untuk kepentingan akademis.

Atas partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Petunjuk:

Kriteria Pengisi Sampel (Responden)

1. Merupakan Ibu Rumah Tangga yang bertempat di Kelurahan Penggaron Kidul.
2. Memeluk agama Islam (Muslimah).
3. Pernah menggunakan *marketplace shopee* untuk pembelian fashion Islami.

Petunjuk Kuesioner

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang Saudari pilih berdasarkan pengalaman anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

| Keterangan | Arti | Bobot |
|------------|---------------------|-------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendapatan Perbulan (Lingkari salah satu)

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| a. < 500.000 | d. 3.000.000 – 5.000.000 |
| b. 500.000 – 1.000.000 | e. > 5.000.0000 |
| c. 1.000.000 – 3.000.000 | |

Daftar Pertanyaan

1. Pendapatan (X1)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---------------------------------|--|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Pendapatan yang diterima | | | | | | |
| 1. | Pendapatan yang saya terima setiap bulan terdapat pendapatan yang saya gunakan untuk konsumsi fashion Islami | | | | | |
| 2. | Saya selalu rutin menerima pendapatan setiap bulannya | | | | | |
| Jenis Pekerjaan | | | | | | |
| 3. | Pendapatan yang saya terima bersumber dari pekerjaan saya | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 4. | Saya melakukan pekerjaan agar dapat memperoleh pendapatan | | | | | |
| Tingkat Pendidikan | | | | | | |
| 5. | Pendapatan saya sesuai dengan jumlah anggaran pendidikan yang saya keluarkan | | | | | |
| 6. | Semakin tinggi pendidikan saya membuat pendapatan saya meningkat. | | | | | |

2. Gaya Hidup (X2)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----------------------------|--|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Minat Belanja | | | | | | |
| 1. | Saya membeli fashion Islami yang sedang trendy agar terlihat menarik | | | | | |
| 2. | Berpenampilan dengan menggunakan fashion Islami merupakan hal yang paling di minati oleh para perempuan saat ini | | | | | |
| Aktivitas (Kegiatan) | | | | | | |
| 3. | Saya menggunakan fashion Islami dalam aktivitas keseharian | | | | | |
| 4. | Banyak kegiatan yang harus dilakukan dengan mengenakan baju yang tertutup dengan mengenakan fashion Islami | | | | | |
| Pendapat (Opini) | | | | | | |
| 5. | Berpenampilan dengan menggunakan fashion Islami membuat saya lebih merasa percaya diri | | | | | |
| 6. | Menurut saya berpenampilan sesuai dengan trend fashion Islami saat ini menjadi tidak ketinggalan zaman | | | | | |

3. Religiusitas (X3)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|----------------------|--|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Keyakinan | | | | | | |
| 1. | Saya yakin di akhirat kelak saya akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan dan gunakan | | | | | |
| 2. | Saya yakin setiap manusia telah ditetapkan rezekinya oleh Allah SWT | | | | | |
| Praktik agama | | | | | | |
| 3. | Saya selalu menaati perintah agama Islam untuk wanita agar menutup aurat | | | | | |
| 4. | Saya tidak berlebihan dalam menggunakan fashion Islami | | | | | |
| Pengetahuan | | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui bahwa seorang Muslimah harus menutup aurat (mengenakain pakaian tertutup) | | | | | |
| 6. | Saya tahu bahwa segala sesuatu yang berlebihan tidak baik | | | | | |

4. Perilaku Konsumsi (Y)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|------------------------------|---|---------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Jumlah Pendapatan | | | | | | |
| 1. | Jumlah pendapatan saya berpengaruh terhadap pembelanjaan fashion Islami | | | | | |
| 2. | Saat pendapatan saya berlebih, saya berkeinginan lebih untuk membeli produk fashion Islami yang sedang trendy | | | | | |
| Jumlah Beban Keluarga | | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------------|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Jumlah pengeluaran dalam keluarga saya mempengaruhi tingkat konsumsi akan fashion Islami | | | | | |
| 4. | Semakin banyak anggota keluarga maka akan semakin besar pengeluaran saya | | | | | |
| Harga Barang | | | | | | |
| 5. | Ketika hendak melakukan konsumsi fashion Islami saya mempertimbangkan harga barang tersebut | | | | | |
| 6. | Saya mudah terpengaruh untuk membeli produk fashion Islami dengan potongan (discount) | | | | | |
| Lingkungan | | | | | | |
| 7. | Gaya hidup masyarakat disekitar mempengaruhi saya dalam berkeinginan melakukan konsumsi fashion Islami | | | | | |
| 8. | Saya merasa senang apabila produk fashion Islami yang saya miliki di puji oleh teman | | | | | |

LAMPIRAN 2: Tabulasi Hasil Kuesioner

Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Pendapatan (X1) dan Gaya Hidup (X2)

| No | Pendapatan | | | | | | | Gaya Hidup | | | | | | |
|----|------------|------|------|------|------|------|----|------------|------|------|------|------|------|----|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 18 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 6 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 19 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 21 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 25 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 18 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 20 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 13 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 |
| 14 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 21 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 15 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 17 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 24 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 23 |
| 22 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 24 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 24 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 25 |
| 25 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 22 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 21 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 22 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 37 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 39 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 45 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 48 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 18 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 54 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 55 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 25 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 25 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 60 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 68 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 70 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 75 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 26 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 78 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 27 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 82 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 26 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 87 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 21 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 25 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 89 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 18 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 90 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 91 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 20 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 94 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 |
| 95 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 21 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 96 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 98 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 100 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 21 |

Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Religiusitas (X3) dan Perilaku Konsumsi (Y)

| No | Religiusitas | | | | | | | Perilaku Konsumsi | | | | | | | | |
|----|--------------|------|------|------|------|------|----|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3 | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 27 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 31 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 22 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 31 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 10 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 29 |
| 11 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 13 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 21 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 34 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 33 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 25 |
| 16 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 21 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 30 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 22 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 19 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 29 |
| 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 26 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 30 |
| 26 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 20 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 19 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 26 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 25 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 35 |
| 39 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 24 |
| 40 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 22 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 41 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 42 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 44 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 45 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 46 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 47 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 35 |
| 48 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 25 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 33 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| 54 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 22 |
| 55 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 32 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 61 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 62 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 21 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 63 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 64 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 19 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 66 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 72 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 73 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 74 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 78 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 79 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 80 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 34 |
| 81 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| 82 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 31 |
| 83 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 21 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 6 | 31 |
| 86 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 21 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 89 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 90 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 27 |
| 91 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 18 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 31 |
| 92 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 31 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 94 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 95 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 20 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 29 |
| 96 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 97 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 34 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 33 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 25 |

LAMPIRAN 3: Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Pendapatan | 100 | 12.00 | 30.00 | 22.5300 | 4.63943 |
| Gaya Hidup | 100 | 14.00 | 30.00 | 21.7900 | 4.30948 |
| Religiusitas | 100 | 12.00 | 30.00 | 21.1900 | 2.32985 |
| Perilaku Konsumsi | 100 | 20.00 | 39.00 | 29.4100 | 4.96268 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

LAMPIRAN 4: Uji Validitas

Uji Validitas X1 (Pendapatan)

| | | Correlations | | | | | | |
|----------------|------------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | Pendapat an |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .539** | .515** | .578** | .486** | .635** | .776** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .539** | 1 | .540** | .556** | .530** | .520** | .774** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .515** | .540** | 1 | .711** | .513** | .521** | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .578** | .556** | .711** | 1 | .540** | .677** | .850** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .486** | .530** | .513** | .540** | 1 | .503** | .764** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .635** | .520** | .521** | .677** | .503** | 1 | .806** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pendapat an | Pearson Correlation | .776** | .774** | .796** | .850** | .764** | .806** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Gaya Hidup

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | Gaya Hidup |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .509** | .438** | .489** | .502** | .503** | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .509** | 1 | .137 | .524** | .176 | .256* | .577** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .173 | .000 | .079 | .010 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .438** | .137 | 1 | .476** | .464** | .560** | .731** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .173 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .489** | .524** | .476** | 1 | .438** | .410** | .766** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .502** | .176 | .464** | .438** | 1 | .596** | .731** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .079 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .503** | .256* | .560** | .410** | .596** | 1 | .767** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .010 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Gaya Hidup | Pearson Correlation | .779** | .577** | .731** | .766** | .731** | .767** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Religiusitas

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | Religiusitas |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .258** | -.005 | .011 | .093 | -.121 | .322** |
| | Sig. (2-tailed) | | .009 | .958 | .917 | .357 | .230 | .001 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .258** | 1 | .147 | .196 | .075 | .164 | .497** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | | .145 | .051 | .461 | .102 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.3 | Pearson Correlation | -.005 | .147 | 1 | .167 | .134 | .308** | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | .958 | .145 | | .097 | .183 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .011 | .196 | .167 | 1 | .395** | .345** | .633** |
| | Sig. (2-tailed) | .917 | .051 | .097 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .093 | .075 | .134 | .395** | 1 | .302** | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | .357 | .461 | .183 | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.6 | Pearson Correlation | -.121 | .164 | .308** | .345** | .302** | 1 | .674** |
| | Sig. (2-tailed) | .230 | .102 | .002 | .000 | .002 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Religiusitas | Pearson Correlation | .322** | .497** | .523** | .633** | .638** | .674** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Perilaku Konsumsi

Correlations

| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Perilaku Konsumsi |
|-------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .500* | .524* | .509* | .484* | .162 | .013 | .485* | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .108 | .900 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .500* | 1 | .452* | .566* | .427* | .060 | -.003 | .398* | .654** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .553 | .979 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .524* | .452* | 1 | .567* | .449* | .183 | .132 | .450* | .724** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .068 | .190 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .509* | .566* | .567* | 1 | .513* | .242* | -.007 | .479* | .738** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .015 | .948 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .484* | .427* | .449* | .513* | 1 | .107 | .026 | .957* | .775** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .287 | .796 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .162 | .060 | .183 | .242* | .107 | 1 | .520* | .086 | .460** |
| | Sig. (2-tailed) | .108 | .553 | .068 | .015 | .287 | | .000 | .397 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .013 | -.003 | .132 | -.007 | .026 | .520* | 1 | .066 | .346** |
| | Sig. (2-tailed) | .900 | .979 | .190 | .948 | .796 | .000 | | .512 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .485* | .398* | .450* | .479* | .957* | .086 | .066 | 1 | .767** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .397 | .512 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Perilaku Konsumsi | Pearson Correlation | .702* | .654* | .724* | .738* | .775* | .460* | .346* | .767* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5: Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Pendapatan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .797 | .921 | 7 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 41.35 | 74.351 | .734 | . | .772 |
| X1.2 | 41.25 | 72.957 | .726 | . | .768 |
| X1.3 | 41.25 | 72.836 | .752 | . | .766 |
| X1.4 | 41.18 | 71.927 | .817 | . | .761 |
| X1.5 | 41.43 | 71.621 | .707 | . | .764 |
| X1.6 | 41.37 | 72.518 | .764 | . | .765 |
| Pendapatan | 22.53 | 21.524 | 1.000 | . | .881 |

Uji Reliabilitas Gaya Hidup

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .782 | .882 | 7 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X2.1 | 39.93 | 62.712 | .731 | . | .748 |
| X2.2 | 39.91 | 66.063 | .499 | . | .771 |
| X2.3 | 40.18 | 61.159 | .659 | . | .746 |
| X2.4 | 39.81 | 62.034 | .711 | . | .746 |
| X2.5 | 39.96 | 62.988 | .671 | . | .752 |
| X2.6 | 39.90 | 62.374 | .713 | . | .747 |
| Gaya Hidup | 21.79 | 18.572 | 1.000 | . | .819 |

Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .716 | .726 | 7 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X3.1 | 38.04 | 20.200 | .192 | . | .726 |
| X3.2 | 38.27 | 19.411 | .397 | . | .701 |
| X3.3 | 39.05 | 18.957 | .410 | . | .696 |
| X3.4 | 39.01 | 18.394 | .541 | . | .678 |
| X3.5 | 39.22 | 17.709 | .522 | . | .672 |
| X3.6 | 39.50 | 16.859 | .545 | . | .660 |
| Religiusitas | 21.19 | 5.428 | 1.000 | . | .544 |

Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .759 | .859 | 9 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Y.1 | 55.16 | 86.903 | .652 | . | .732 |
| Y.2 | 55.17 | 86.769 | .592 | . | .733 |
| Y.3 | 55.18 | 85.523 | .672 | . | .727 |
| Y.4 | 55.15 | 86.593 | .694 | . | .730 |
| Y.5 | 55.09 | 84.083 | .729 | . | .721 |
| Y.6 | 55.17 | 90.466 | .376 | . | .750 |
| Y.7 | 55.17 | 92.749 | .255 | . | .760 |
| Y.8 | 55.06 | 83.936 | .719 | . | .721 |
| Perilaku Konsumsi | 29.41 | 24.628 | 1.000 | . | .798 |

LAMPIRAN 6: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.21327563 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .052 |
| | Negative | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .806 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .535 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 7: Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.181 | 3.388 | | .939 | .350 | | |
| | Pendapatan | .395 | .141 | .369 | 2.798 | .006 | .251 | 3.988 |
| | Gaya Hidup | .455 | .152 | .395 | 2.989 | .004 | .250 | 3.994 |
| | Religiusitas | .350 | .141 | .164 | 2.485 | .015 | .997 | 1.003 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

LAMPIRAN 8: Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.966 | 2.518 | | -1.178 | .242 |
| | Pendapatan | .105 | .057 | .187 | 1.840 | .069 |
| | Gaya Hidup | -.002 | .069 | -.003 | -.024 | .981 |
| | Religiusitas | .131 | .091 | .153 | 1.452 | .150 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 9: Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.181 | 3.388 | | .939 | .350 |
| | Pendapatan | .395 | .141 | .369 | 2.798 | .006 |
| | Gaya Hidup | .455 | .152 | .395 | 2.989 | .004 |
| | Religiusitas | .350 | .141 | .164 | 2.485 | .015 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

LAMPIRAN 10: Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.181 | 3.388 | | .939 | .350 |
| | Pendapatan | .395 | .141 | .369 | 2.798 | .006 |
| | Gaya Hidup | .455 | .152 | .395 | 2.989 | .004 |
| | Religiusitas | .350 | .141 | .164 | 2.485 | .015 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

LAMPIRAN 11: Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1416.001 | 3 | 472.000 | 44.328 | .000 ^b |
| | Residual | 1022.189 | 96 | 10.648 | | |
| | Total | 2438.190 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Gaya Hidup

LAMPIRAN 12: Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .762 ^a | .581 | .568 | 3.263 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Gaya Hidup

LAMPIRAN 13: Surat Izin Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 4395/Un.10.5/D1/TA.00.01/12/2023
Hal : Izin Riset / Penelitian
Lamp. :-

11 Desember 2023

Yth.
Lurah Penggaron Kidul
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Tugas Akhir / Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset / penelitian kepada :

Nama : YASINTA LUTFIANA DEVI
NIM : 1705026068
Semester : XIII (2023/2024)
Prodi : S.1 Ekonomi Islam
Alamat Peneliti : Jl. Kyai Morang RT.03/RW.04, Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang
Tujuan Penelitian : Mencari Data dan Informasi Guna Menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI FASHION ISLAMI DI MARKETPLACE SHOPEE (STUDI KASUS IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN PENGGARON KIDUL)
Tanggal Pelaksanaan : 11 - 18 Desember 2023
Lokasi Penelitian : Kelurahan Penggaron Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan



NUR FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 14: Surat Persetujuan Penelitian Oleh Kelurahan Penggaron Kidul



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
KELURAHAN PENGGARON KIDUL
KECAMATAN PEDURUNGAN**
Jl. Brigjen Sudiarto Km 11 Telp. (024) 6705855 Semarang 50190

Nomor : B/ *2023* / 420 / XII / 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset / Penelitian.

Semarang, 18 Desember 2023

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Walisongo Semarang
Di -
SEMARANG

Dasar : Surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Walisongo Semarang Nomor : 4395/Un.10.5/D1/TA.00.01/12/2023 tanggal 11 Desember 2023 perihal Izin Riset / Penelitian

Sehubungan hal tersebut diatas, dengan ini kami kami memberikan izin

kepada :

Nama : YASINTA LUTFIANA DEVI

NIM : 1705026068

Semester : XIII (2023/2024)

Prodi : S. 1 Ekonomi Islam

Alamat Peneliti : Jl. Kyai Morang Rt. 03/04 Kel Penggaron Kidul Kec Pedurungan.

Tujuan Penelitian: Mencari Data dan Informasi Guna Menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Judul Skripsi : Pengeruh pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas terhadap perilaku konsumsi Fashion Islam di Marketplace Shopee (Studi kasus Ibu rumah tangga Kelurahan Penggaron Kidul)

Tanggal Pelaksanaan : 11 – 18 Desember 2023

Lokasi Penelitian: Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

Demikian Izin Riset/ Penelitian ini kami berikan , untuk digunakan sebagaimana mestinya.


LURAH PENGGARON KIDUL

MUKTI PURNOMO, S.IP

LAMPIRAN 15: Tempat Kantor Kelurahan Penggaron Kidul



LAMPIRAN 16: Peneliti Menerima Surat Izin Kelurahan Penggaron Kidul



LAMPIRAN 16: Dokumentasi Pengisian Kuesioner Oleh Masyarakat





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Yasinta Lutfiana Devi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 17 Juni 1999
3. Alamat : RT 03/04, Penggaron Kidul Kota Semarang
4. Telepon : 089668813585
5. Email : yasintalutfiana1717@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Penggaron Kidul 01
2. MTsN 1 Kota Semarang
3. MAN 1 Kota Semarang